



Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta
Laporan Keuangan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2023
PERIOD 31 DECEMBER 2023
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| Nama/Name | : | Anindya Novyan Bakrie |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : | Jl. Mega Kuningan Barat
Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | | |
|---|---|---|
| Nama/Name | : | Hendrajanto Marta Sakti |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : | Jl. Pejaten Barat II No. 34
RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that* :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 13 Maret 2024 / 13 March 2024
PT Bakrie & Brothers Tbk

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00007/2.0902/AU.1/10/1792-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00007/2.0902/AU.1/10/1792-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2023, yang disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Selain itu, Grup melaporkan arus kas operasi negatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp318,4 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3q dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan neto Grup adalah sebesar Rp3,8 triliun yang berasal dari kegiatan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikasi dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas salah saji material yang melekat pada pendapatan neto dikarenakan melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup. Selain itu, karena pendapatan neto merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 44 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred recurrent losses from its operations resulting in deficit as of December 31, 2023 amounting to Rp19.5 trillion, which was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss from associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. Also, the Group reported negative operating cash flows for the year then ended December 31, 2023 amounting to Rp318.4 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matters.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Revenue Recognition (Refer to Notes 3q and 30 to the consolidated financial statements)

For the year ended December 31, 2023, the Group's net revenues amounted to Rp3.8 trillion which is derived from infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services and trading, services and investment activities.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of material misstatement on net revenues since it involved high volume of transactions, required proper cut-off procedures and directly impacts the Group's profitability. Moreover, net revenues is one of the key performance indicators of the Group.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Grup.

Prosedur audit kami terkait pengukuran pengakuan pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;
- Melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Group.

Our audit procedures related to the measurement of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the revenue transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*
- *Performed cut-off test of revenue transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 annual report (the "annual report"), but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792



13 Maret 2024 / *March 13, 2024*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	865.464	196.620	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3e,6			Short-term investments
Pihak ketiga		589.271	12.078.290	Third parties
Pihak berelasi	3f,38b	11.453	11.840	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7			Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		775.391	956.533	Third parties
Pihak berelasi	3f,38a	32.341	18.154	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,8			Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		217.513	157.405	Third parties
Pihak berelasi	3f	20.000	-	Related party
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	1.013.994	553.396	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,10	3.622	2.881	Prepaid expenses
Uang muka	11	298.207	190.718	Advances
Pajak dibayar dimuka	3t, 35a	110.774	112.207	Prepaid taxes
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3d,3e,11	5.886	17.776	Restricted cash in banks
Total Aset Lancar		3.943.916	14.295.820	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,38c	30.763	42.370	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	Investment in associate
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	992.709	1.089.368	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3m,3n,14	1.736.237	1.632.431	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - neto	3t,35d	72.934	63.494	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	3o,15	61.940	55.877	Project development costs
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,16	253.107	273.464	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.157.690	3.167.004	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.101.606	17.462.824	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3e,17			Short-term loans
Pihak ketiga		1.158.706	1.059.919	Third parties
Pihak berelasi	3f	120.000	-	Related party
Utang usaha	3e,18			Trade payables
Pihak ketiga		643.148	572.043	Third parties
Pihak berelasi	3f,38d	22.892	19.123	Related parties
Utang lain-lain	3e,19			Other payables
Pihak ketiga		103.072	213.153	Third parties
Pihak berelasi	3f,38e	24.414	42.546	Related parties
Beban akrual	3e,3q,20	598.284	842.986	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3q,21	295.630	113.825	Customer deposits
Utang pajak	3t,35b	116.869	132.061	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,40	-	11.508.608	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	22	865.965	821.071	Long-term loans
Liabilitas sewa	3n,23	7.616	4.185	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	3p,24	-	5.252	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.956.596	15.334.772	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3t,35d	125.054	123.793	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3r,36	235.255	246.398	Post-employment benefits liability
Utang pihak berelasi	3e,3f,38f	91.701	82.734	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	22	21.497	146.678	Long-term loans
Liabilitas sewa	3n,23	10.840	2.201	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		484.347	601.804	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.440.943	15.936.576	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				<i>Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares</i>
Modal dasar 293.715.580.156 saham				<i>Authorized capital 293,715,580,156 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 160.057.457.509 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 22.084.484.209 saham pada tanggal 31 Desember 2022				<i>Issued and fully paid capital 160,057,457,509 shares as of December 31, 2023 and 22,084,484,209 shares as of December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor	1b,25	23.675.988	14.845.717	<i>Additional paid-in capital</i>
Obligasi wajib konversi	3t,3u,26	(2.504.322)	(2.504.322)	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Komponen ekuitas lainnya	3e,27	-	8.830.271	<i>Other equity components</i>
Defisit	3e,3r,3s,28	538.536	30.620	<i>Deficit</i>
		<u>(19.532.286)</u>	<u>(19.769.754)</u>	
Subtotal		2.177.916	1.432.532	<i>Subtotal</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,29	482.747	93.716	<i>Non-controlling interest</i>
Ekuitas - Neto		<u>2.660.663</u>	<u>1.526.248</u>	<i>Equity - Net</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7.101.606</u>	<u>17.462.824</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	3q,30	3.759.484	3.626.696	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,31	2.876.109	2.910.526	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		883.375	716.170	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3q,32			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		250.702	215.759	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi		180.026	162.697	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan		104.337	105.789	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha		535.065	484.245	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		348.310	231.925	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3s	30.291	(154.559)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan atas pelepasan saham dan investasi	1c,3b,13	22.529	159.970	<i>Gain on divestment of shares and investments</i>
Pendapatan bunga		12.703	4.867	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap		1.743	203.036	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban keuangan syariah	3p,24	(185)	(1.619)	<i>Islamic financial expense</i>
Beban pajak		(13.234)	(15.359)	<i>Tax expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	33	(153.913)	(154.437)	<i>Interest and financial charges</i>
Lain-lain - neto	34	69.724	79.896	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(30.342)	121.795	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		317.968	353.720	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3t			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	35c	(60.841)	(48.415)	<i>Current</i>
Tangguhan	35d	7.331	856	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(53.510)	(47.559)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA NETO		264.458	306.161	NET PROFIT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3s	(18.089)	(77.224)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3e	(387)	785	Net changes in fair value of quoted equity securities
Subtotal		(18.476)	(76.439)	Subtotal
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3r,36	(16.030)	2.938	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3t, 35d	848	(1.253)	Related income tax
Subtotal		(15.182)	1.685	Subtotal
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(33.658)	(74.754)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		230.800	231.407	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		237.468	266.134	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,29	26.990	40.027	Non-controlling interest
Neto		264.458	306.161	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		226.344	167.933	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,29	4.456	63.474	Non-controlling interest
Neto		230.800	231.407	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3v,37	7,15	12,56	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent														
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty			Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non- Controlling Interests	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2022	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	108.201	-	2.200	18.420	(20.035.888)	1.264.599	30.242	1.294.841	Balance as of January 1, 2022
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 25 dan 27)	461.809	-	-	-	(461.809)	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 25 and 27)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	266.134	266.134	40.027	306.161	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(97.667)	-	785	-	-	(96.882)	20.443	(76.439)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.319)	-	(1.319)	3.004	1.685	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2022	14.845.717	61.728	1.164.536	(3.730.586)	8.830.271	10.534	-	2.985	17.101	(19.769.754)	1.432.532	93.716	1.526.248	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent														
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components					Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest		Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty			Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability						
Saldo 1 Januari 2023	14.845.717	61.728	1.164.536	(3.730.586)	8.830.271	10.534	-	2.985	17.101	(19.769.754)	1.432.532	93.716	1.526.248	Balance as of January 1, 2023,	
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 25 dan 27)	8.830.271	-	-	-	(8.830.271)	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of share conversion of MCB (Notes 25 and 27)	
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	519.040	-	-	-	519.040	336.274	855.314	Change in ownership of subsidiary	
Pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Divestment of subsidiary	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	237.468	237.468	26.990	264.458	Net profit for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	1.422	-	(387)	-	-	1.035	(19.511)	(18.476)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss	
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.159)	-	(12.159)	(3.023)	(15.182)	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss	
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.000)	(10.000)	Dividend distribution by Subsidiary	
Saldo 31 Desember 2023	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.586)	-	11.956	519.040	2.598	4.942	(19.532.286)	2.177.916	482.747	2.660.663	Balance as of December 31, 2023	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.094.186	3.536.502	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(4.011.855)	(2.745.142)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(410.645)	(302.534)	Cash payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(328.314)	488.826	Net cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari:			Cash received from:
Pajak	130.121	28.007	Taxes
Bunga	12.703	4.867	Interest income
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Pajak	(71.002)	(91.828)	Taxes
Beban bunga	(61.754)	(28.097)	Interest expense
Beban keuangan syariah	(185)	(1.619)	Islamic financial expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(318.431)	400.156	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penjualan investasi jangka panjang	99.638	-	Sale of long-term investment
Penjualan aset tetap	2.781	25.147	Sale of fixed assets
Pembayaran untuk:			Payments for:
Perolehan aset tetap	(99.375)	(52.943)	Acquisition of fixed assets
Uang muka jangka panjang	(6.874)	(70.029)	Long-term advances
Biaya pengembangan proyek	(6.603)	-	Project development costs
Investasi jangka pendek	(2.000)	-	Short-term investments
Investasi jangka panjang	-	(115.043)	Long term investment
Perolehan entitas anak, neto kas	(14.725)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash
Kenaikan neto piutang lain-lain	(20.000)	-	Net increase in other receivables
Kenaikan neto piutang pihak berelasi	(9.947)	(28.972)	Net increase in due from related parties
Pembayaran dividen entitas anak	(10.000)	(5.000)	Dividends paid by Subsidiary
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(67.105)	(246.840)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			<i>Proceeds from:</i>
Pinjaman jangka pendek	1.070.838	733.730	<i>Short-term loans</i>
Penerbitan saham baru entitas anak melalui Penawaran Umum Perdana Saham	875.000	-	<i>Issuance of new shares of subsidiary through Initial Public Offering of Shares</i>
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	22.631	16.676	<i>Withdrawal of restricted cash in banks</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Pinjaman jangka pendek	(845.860)	(687.114)	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	(62.738)	(28.956)	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	(8.399)	(4.726)	<i>Lease liabilities</i>
Pembiayaan Musyarakah	(5.252)	(14.018)	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan Murabahah	-	(699)	<i>Murabahah financing</i>
Kenaikan (penurunan) neto utang pihak berelasi	8.967	(6.479)	<i>Net increase (decrease) in due to related parties</i>
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(2.467)	(110.283)	<i>Placements of restricted cash in banks</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1.052.720</u>	<u>(101.869)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	667.184	51.447	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN			EFFECT OF EXCHANGE
KURS MATA UANG ASING ATAS			RATE CHANGES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS	1.660	(9.350)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	<u>196.620</u>	<u>154.523</u>	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u><u>865.464</u></u>	<u><u>196.620</u></u>	AT END OF YEAR

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 21 Desember 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0161562 tanggal 22 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
<i>Private Placement I</i>	978.969
<i>Private Placement II</i>	1.031
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000
Saham Bonus I	31.590.000

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 93 dated December 21, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0161562 dated December 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II
4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	99.527.840.300	29 November 2023/ November 29, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	38.445.133.000	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
Entitas Anak/Subsidiaries							
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ Fiber cement building products	1974	99,99	99,99	762.591	784.854
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.814.942	3.143.489
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1996	-	70,00	-	678
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	370.408	363.141
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik/ Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	45,55	56,94	1.668.360	1.032.905
PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction services	2022	60,00	60,00	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BBI/Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2013	99,97	99,97	19.333	62.616

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	1979	99,99	99,99	3.558.260	2.975.809
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1986	98,23	98,23	375.725	247.983
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / <i>Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles</i>	2007	22,05	42,86	1.668.360	1.032.905
PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil/ <i>Civil building construction</i>	2008	70,00	-	26.220	-
<u>Melalui VKTR / Through VKTR</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / <i>Foundry and automotive component</i>	1976	99,99	99,99	682.732	713.767
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ <i>Vehicle body industry</i>	2023	60,00	-	1.006	-
PT Sarana Ekomobililitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components wholesale</i>	2023	51,00	-	1.001	-
<u>Melalui BIIN/Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	83.887	85.962
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	13.265	17.109
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	70,00	70,00	10.271	10.270
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ <i>Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network</i>	1984	99,93	99,93	276.323	266.196

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of <i>Establishment/ Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023 (%)	2022 (%)	2023	2022
<u>Melalui BPI/Through BPI</u> PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	2001	99,85	99,85	654.002	601.591
<u>Melalui BA/Through BA</u> PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	50,00	50,00	275.063	284.756
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components</i>	1986	99,90	99,90	64.295	74.181
<u>Melalui BP/Through BP</u> PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2011	98,00	98,00	456.577	-
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2010	99,00	99,00	10.000	-
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2021	99,75	99,75	4.060	-
PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	2023	99,00	-	-	-
<u>Melalui BIN/Through BIN</u> PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	30,00	30,00	10.271	10.270
<u>Melalui MKN/Through MKN</u> PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ <i>Internet services and TV cable</i>	2007	99,96	99,96	13.474	12.694
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	99,00	99,00	70.078	62.763
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ <i>Information technology, infrastructure and services</i>	2007	75,00	75,00	3.294	4.389
<u>Melalui CTW/Through CTW</u> PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2008	99,00	99,00	44.721	37.390
<u>Melalui MSI/Through MSI</u> PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	2022	80,00	80,00	-	-

PT Bakrie Power

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 55 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai Penjual) dan PT Firstindo Financial Corpora (Firstindo), afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 12.922 atau sebesar 70% saham di PT Kalimantan Prima Power. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

PT Bakrie Power

Based on Notarial Deed No. 55 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the Seller) and PT Firstindo Financial Corpora (Firstindo), affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase Deed of 12,922 shares or 70% shares in PT Kalimantan Prima Power. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 57 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, BP (sebagai Penjual) dan Firstindo, afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 7.000 atau sebesar 5,7% saham di PT Guruh Agung. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 59 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, BP (sebagai Penjual) dan Firstindo, afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 1.750 atau sebesar 7% saham di PT Citra Prima Buana. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

BP mengakui keuntungan atas pelepasan saham Entitas Anak sebesar Rp143,0 miliar pada laba rugi tahun berjalan.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
(d/h PT Bakrie Steel Industries)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 768 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (BSI) kepada Perusahaan sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar BSI kepada KAI. Selanjutnya, para pemegang saham setuju mengubah nama PT BSI menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 834 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 31 Maret 2022, KAI mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar di VKTR kepada PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 228 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui KJU untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar saham VKTR kepada Perusahaan.
- Menyetujui peningkatan modal dasar VKTR dari semula sebesar Rp5,0 miliar menjadi sebesar Rp411,4 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 57 of Notary Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, BP (as the Seller) and Firstindo, affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase of 7,000 shares or 5.7% shares in PT Guruh Agung. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the CSPA dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

Based on Notarial Deed No. 59 of Notary Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, BP (as the Seller) and Firstindo, affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase Deed of 1,750 shares or 7% shares in PT Citra Prima Buana. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the CSPA dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

BP recognized gain on divestment of shares in Subsidiary amounting to Rp143.0 billion in profit or loss for the year.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
(formerly PT Bakrie Steel Industries)

Based on Notarial Deed No. 768 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1,249,875 shares of its share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to the Company in the amount of 1,008,000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) in the amount of 241,875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of its share ownership in BSI to KAI. Furthermore, all shareholders agree to change the name of PT BSI to become PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR).

Based on Notarial Deed No. 834 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 31, 2022, KAI released all 242,000 shares of its share ownership in VKTR to PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Based on Notarial Deed No. 228 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 28, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved the following:

- *Approved KJU to release all 242,000 shares of its share ownership in VKTR to the Company.*
- *Approved to increase the authorized capital of VKTR from Rp5.0 billion to Rp411.4 billion.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VKTR secara tunai sebesar Rp41,6 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari BA di VKTR melalui inbreg atas ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 No. 35-A senilai Rp60,0 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 233 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui peningkatan modal dasar VKTR dari semula sebesar Rp411,4 miliar menjadi sebesar Rp800,0 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VKTR secara tunai sebesar Rp58,4 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari KAI di VKTR secara tunai sebesar Rp38,7 miliar.
- Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham yang dilakukan melalui pemecahan jumlah saham (*stock split*) 1 saham menjadi 20 saham (rasio 1:20) dan perubahan struktur permodalan sehubungan dengan penurunan nilai nominal VKTR dari semula Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 8 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 5 September 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham VKTR dari semula Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham atau dengan rasio 1:5.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 49 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 18 November 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui BA untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 6.000.000.000 lembar saham VKTR kepada Perusahaan.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 25 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 7 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui KAI untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 3.800.000.000 lembar saham VKTR kepada Perusahaan.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 108 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 23 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui penyeteroran modal BMI sebanyak 15.000.000.000 lembar saham VKTR atau sebesar Rp150,0 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 38 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 26 Januari 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VKTR menyetujui pengalihan saham VKTR oleh BMI sebanyak 5.353.000.000 lembar saham VKTR atau sebesar Rp53,5 miliar kepada KAI.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

- Approved the additional paid-in capital from the Company in VKTR in the form of cash amounting to Rp41.6 billion.
- Approved the paid-in capital from BA in VKTR by inbreg of the office space at Bakrie Tower 35th Floor No. 35-A amounting to Rp60.0 billion.

Based on Notarial Deed No. 233 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 29, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved the following:

- Approved to increase the authorized capital of VKTR from Rp411.4 billion to Rp800.0 billion.
- Approved the additional paid-in capital from the Company in VKTR in the form of cash amounting to Rp58.4 billion.
- Approved the paid-in capital from KAI in VKTR in the form of cash amounting to Rp38.7 billion.
- Approved to reduce the nominal value of shares through a stock split of 1 share to 20 shares (1:20 ratio) and changes in the capital structure in connection with the decrease in the nominal value of VKTR from Rp1,000 (full amount) to Rp50 (full amount).

Based on Notarial Deed No. 8 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated September 5, 2022, concerning the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed:

- The stock split of VKTR's shares from the original Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share or with a ratio of 1:5.

Based on Notarial Deed No. 49 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 18, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved BA to release all 6,000,000,000 shares of its share ownership in VKTR to the Company.

Based on Notarial Deed No. 25 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 7, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved KAI to release all 3,800,000,000 shares of its share ownership in VKTR to the Company.

Based on Notarial Deed No. 108 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 23, 2022, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved paid in capital injection from BMI for 15,000,000,000 shares or amounting to Rp150.0 billion.

Based on Notarial Deed No. 38 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated January 26, 2023, the Circular of VKTR's Shareholders' General Meeting approved the transfer of VKTR shares owned by BMI amounting to 5,353,000,000 shares or amounting to Rp53.5 billion to KAI.

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Saham VKTR

VKTR telah menerima Surat Pernyataan dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham, 400.000.000 saham untuk *Employee Stock Allocation* dengan nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 14 Juli 2023, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham VKTR menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perdana VKTR, maka susunan para pemegang saham VKTR menjadi sebagai berikut:

- (a) Perusahaan, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199,3 miliar.
- (b) PT Bakrie Metal Industries (BMI), berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96,5 miliar.
- (c) KAI, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,3 miliar.
- (d) Masyarakat, 8.750.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87,5 miliar.

PT Modula Sustainability Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No.19 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan mendirikan PT Modula Sustainability Indonesia (MSI) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039816.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Berdasarkan Akta Notaris No. 534 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 9 November 2022, PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp480,03 miliar menjadi Rp393,00 miliar sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada BIIN menurun dari Rp479,98 miliar menjadi Rp392,95 miliar. Kepemilikan saham Perusahaan pada BIIN tetap 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

VKTR's Rights Issue

VKTR received the Notice of Effectivity No. S-130/D.04/2023 dated June 12, 2023 from the Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share, 400,000,000 shares for Employee Stock Allocation with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Notarial Deed No. 36 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 14, 2023, the Deed on the VKTR's Shareholder's Decision agreed to amend the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of VKTR's Initial Public Offering, the composition of VKTR's shareholders is as follows:

- (a) the Company, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 shares or with a total nominal value of Rp199.3 billion.
- (b) PT Bakrie Metal Industries (BMI), domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 shares or with a total nominal value of Rp96.5 billion.
- (c) KAI, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 shares or with a total nominal value of Rp54.3 billion.
- (d) Public, 8,750,000,000 shares or with a total nominal value of Rp87.5 billion.

PT Modula Sustainability Indonesia

Based on Notarial Deed No.19 of Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated June 13, 2022, the Company established PT Modula Sustainability Indonesia (MSI) and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0039816.AH.01.01 Year 2022 dated June 16, 2022.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Based on the Notarial Deed No. 534 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated November 9, 2022, PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) decreased its issued and paid-up capital from Rp480.03 billion to Rp393.00 billion, thus the Company's share ownership in BIIN decreased from Rp479.98 billion to Rp392.95 billion. The Company's ownership in BIIN is still 99.99%.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bakrie Power

Berdasarkan Akta Notaris No. 533 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., No. 533 tanggal 9 November 2022, BP menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp262,88 miliar menjadi Rp175,84 miliar sehingga kepemilikan saham BIIN pada BP menurun dari Rp262,86 miliar menjadi Rp175,82 miliar. Kepemilikan saham BIIN pada BP tetap 99,99%.

PT Modula Tiga Dimensi

Berdasarkan Akta Notaris No. 492 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 8 Desember 2022, MSI mendirikan PT Modula Tiga Dimensi (MTD) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086741.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022.

PT Bakrie Autoparts

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 23 Desember 2022, BMI mengalih seluruh saham BA sebanyak 493.629.914 saham kepada VKTR. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0136191 tanggal 27 Desember 2022.

PT Suluh Ardhi Engineering

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 7 Agustus 2023, BMI, entitas anak (sebagai Pembeli) dan PT Trisurya Lintas Energi (sebagai Penjual) menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 229.495 saham atau sebesar 70% kepemilikan saham di PT Suluh Ardhi Engineering (SAE). Sehubungan dengan BMI menjadi pengendali atas SAE, maka sejak tanggal 7 Agustus 2023, BMI mengkonsolidasikan laporan keuangan SAE ke dalam laporan keuangan BMI.

PT Bakrie Harper

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 200 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan (sebagai Penjual) dan PT Praja Persada Imperium (PPI), (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 5.005 saham atau sebesar 70% kepemilikan saham di PT Bakrie Harper, Entitas Anak. Akta Jual Beli Saham ini telah melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie Harper berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., pada tanggal 18 September 2023, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0165440 tanggal 21 September 2023.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Bakrie Power

Based on the Notarial Deed No. 533 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated November 9, 2022, BP decreased its issued and paid-up capital from Rp262.88 billion to Rp175.84 billion, thus BIIN's share ownership in BP decreased from Rp262.86 billion to Rp175.82 billion. BIIN's ownership in BP is still 99.99%.

PT Modula Tiga Dimensi

Based on Notarial Deed No. 492 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated December 8, 2022, MSI established PT Modula Tiga Dimensi (MTD) and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0086741.AH.01.01 Tahun 2022 dated December 13, 2022.

PT Bakrie Autoparts

Based on Notarial Deed No. 106 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated December 23, 2022, BMI transferred all of its BA shares totaling 493,629,914 shares to VKTR. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0136191 dated December 27, 2022.

PT Suluh Ardhi Engineering

Based on Notarial Deed No. 11 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., on August 7, 2023, BMI, a subsidiary (as Buyer) and PT Trisurya Lintas Energi (as Seller) signed a Deed of Sale and Purchase Agreement for 229,495 shares or 70% share ownership in PT Suluh Ardhi Engineering (SAE). In relation to BMI's takeover of SAE, as of August 7, 2023, BMI consolidated the financial statements of SAE into BMI's financial statements.

PT Bakrie Harper

Based on Notarial Deed No. 200 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., on September 18, 2023, the Company (as Seller) and PT Praja Persada Imperium (PPI), (as Buyer) signed Shares Sale and Purchase Deed of 5,005 shares or 70% share ownership in PT Bakrie Harper, a Subsidiary. This Share Sale and Purchase Deed has been approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bakrie Harper based on Notarial Deed No. 199 from Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated September 18, 2023, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0165440 dated September 21, 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atas pelepasan saham entitas anak sebesar Rp20,0 miliar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin
Komisaris Independen	Raniwati
Direksi	
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Kartini Sally
Direktur	-

*) Pengunduran diri pada tanggal 28 November 2022

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Ketua	Raniwati
Anggota	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempekerjakan masing-masing 2.625 karyawan dan 2.542 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

The Company recognized gain on divestment of shares in the subsidiary amounting to Rp20.0 billion in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Independent Commissioner
			Board of Directors
			President Director
			Vice President Director
			Director
			Director
			Director
			Director

*) Resignation on November 28, 2022

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
		Raniwati	Chairman
		Irwan Sjarkawi	Member
		Arief A. Dhani	Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Group employed 2,625 staffs and 2,542 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 13, 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, yang menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas;
- Bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- Persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," regarding Disclosure of Accounting Policies, which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- *Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;*
- *Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;*
- *How loan conditions affect classification; and*
- *Requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

- *Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates.*
- *Changes in accounting estimates are the result of new information or new developments that are not corrections of errors.*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments," is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Prasarana tanah	5 - 30	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	Telecommunication equipment
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	Office equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease." If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets."

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

p. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

o. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

p. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pound Sterling	19.760	16.436
Euro	17.140	16.713
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
Dolar Singapura	11.712	11.659
Dolar Australia	10.565	10.581
Yen Jepang	110	118

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pound Sterling
Euro
US Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Japanese Yen

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities." This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty (Tax Amnesty Law), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambah modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

y. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2023, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	384	375	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	190.503	45.116	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.364	25.407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.047	19.753	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.017	22.022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	14.489	1.192	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.957	13.629	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.668	11.795	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.585	24.198	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.364	7.677	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>312.994</u>	<u>170.789</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.882	10.767	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.839	4.130	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>11.721</u>	<u>14.897</u>	Subtotal
Total kas di bank	<u>324.715</u>	<u>185.686</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Central Asia Tbk	205.910	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.250	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.011	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	6.194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	2.000	PT Bank Mega Syariah
PT BPR Harapan Saudara	-	2.000	PT BPR Harapan Saudara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total setara kas	<u>540.365</u>	<u>10.559</u>	Total cash equivalents
Total	<u>865.464</u>	<u>196.620</u>	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 2,25% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The annual interest rates of time deposits ranged from 2.25% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2023	2022	Currencies
Rupiah	853.741	181.723	Rupiah
Dolar AS	11.602	14.776	US Dollar
Euro	92	92	Euro
Yen Jepang	29	29	Japanese Yen
Total	865.464	196.620	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 38b)			Related parties (Note 38b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)	4.213	4.773	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.488	1.314	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	3	4	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
Total Pihak Berelasi	11.453	11.840	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	1.022	-	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Diperdagangkan (USD)			Held for trading (USD)
Sherwin Investment Limited	415.266	369.086	Sherwin Investment Limited
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.	22.800	22.800	Purple Rain Resources Ltd.
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd.	-	11.508.614	Fitzroy Offshore Ltd.
Purple Rain Resources Ltd.	145.983	175.590	Purple Rain Resources Ltd.
Subtotal	145.983	11.684.204	Subtotal

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2023	2022
Biaya perolehan diamortisasi		
Deposito berjangka (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.000	-
Subtotal	4.200	2.200
Total Pihak Ketiga	589.271	12.078.290
Total	600.724	12.090.130

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Grup atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan)	2023	2022	Number of shares (in thousands)
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
UNSP	37.286	37.286	UNSP
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
WSBP	20.430	-	WSBP

PT Waskita Beton Precast Tbk

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts, entitas anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha PT Waskita Beton Precast Tbk.

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2,6 miliar dan Rp3,0 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mengalihkan, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengalihkan seluruh hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin kepada entitas anak, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

	Amortized cost Time deposits (Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200
PT Bank MNC Internasional Tbk	-
Subtotal	2.200
Total Third Parties	12.078.290
Total	12.090.130

Available-for-Sale Securities

The Group's share ownership in available-for-sale securities are as follows:

PT Waskita Beton Precast Tbk

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts, subsidiary, received for 20,430,454 shares from the conversion of trade receivables of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2.6 billion and Rp3.0 billion, respectively.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On December 15, 2022, the Company transferred all of the Company's rights, liabilities, duties, and obligations under the Investment Agreement between the Company and Sherwin to its subsidiary, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Dana investasi

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. (Purple Rain), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Virgin Britania Raya yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD7,5 juta. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan tanggal efektif paling lambat 16 Maret 2024.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi tambahan dengan Purple Rain untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar Rp30,0 miliar. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan tanggal efektif paling lambat 26 Oktober 2024.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian *Mutual Investment Agreement* dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk (Saham BUMI) yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi, maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Akta Pengalihan yang tidak dapat dibatalkan atas *Mutual Investment Agreement* dengan Fitzroy kepada Telopea Investment Ltd (Telopea), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Berdasarkan Akta Pengalihan ini, pengalihan *Mutual Investment Agreement* ini tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan, sehingga seluruh hak, manfaat, bunga, kewajiban, dan liabilitas berdasarkan perjanjian *Mutual Investment Agreement* telah beralih kepada Telopea.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD36,4 juta (setara dengan Rp561,2 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD766,2 juta (setara dengan Rp12,0 triliun).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Investment funds

On March 16, 2021, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. (Purple Rain), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD7.5 million. This agreement has been extended several times, with the latest effective date being March 16, 2024.

On October 26, 2021, the Company entered into another investment management service agreement with Purple Rain to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to Rp30.0 billion. This agreement has been extended several times, with the latest effective date being October 26, 2024.

On May 23, 2018, the Company entered into an *Mutual Investment Agreement* with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk (BUMI Shares) owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

On December 1, 2023, the Company entered into an irrevocable *Deed of Transfer* concerning the *Mutual Investment Agreement* with Fitzroy to Telopea Investment Ltd (Telopea), a company established in the Marshall Islands and not affiliated with the Company. Based on *Deed of Transfer*, the transfer of this *Mutual Investment Agreement* cannot be revoked by the Company, thus all rights, benefits, interests, obligations, and liabilities under the *Mutual Investment Agreement* have been transferred to Telopea.

As of December 31, 2023, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD36.4 million (equivalent to Rp561.2 billion).

As of December 31, 2022, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD766.2 million (equivalent to Rp12.0 trillion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2023	2022	Currencies
Dolar AS	561.249	12.053.290	US Dollar
Rupiah	39.475	36.840	Rupiah
Total	600.724	12.090.130	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Amortized cost

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2023.

7. PIUTANG USAHA

	2023	2022	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
Pihak ketiga			Third parties
Piper Price & Company Limited	356.904	481.263	Piper Price & Company Limited
PT Petroflexx Prima Daya	49.056	-	PT Petroflexx Prima Daya
PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia	36.728	27.927	PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia
Kerjasama Operasi Wika - Gemilang	33.367	-	Wika - Gemilang Joint Operation
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	29.384	-	PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	19.503	28.283	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19.211	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Krama Yudha Tiga Berlian	12.822	24.313	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	10.779	-	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
PT Pertamina EP	7.639	11.629	PT Pertamina EP
PT Wijaya Karya	202	16.419	PT Wijaya Karya
PT Krakatau Pipe Industries	-	35.399	PT Krakatau Pipe Industries
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	10.522	PT Pertamina Hulu Mahakam
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	195.334	199.884	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	770.929	835.639	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 38a)	46.347	33.778	Related parties (Note 38a)
Total pendapatan sudah ditagih	817.276	869.417	Total billed revenues
Pendapatan belum ditagih			Unbilled revenues
Pihak ketiga	138.290	238.024	Third parties
Total	955.566	1.107.441	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(147.834)	(132.754)	Less allowance for impairment losses
Neto	807.732	974.687	Net

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Levoca Enterprise Ltd (Levoca) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dimana Perusahaan mengalihkan sebagian piutang dari PPC sebesar Rp124,4 miliar kepada Levoca.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	132.754	140.601	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penyisihan kerugian			
penurunan nilai	16.163	1.470	<i>Provision for impairment losses</i>
Pemulihan penyisihan	(177)	(8.317)	<i>Reversal of provision</i>
Selisih kurs	(906)	(1.000)	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo Akhir	147.834	132.754	<i>Ending Balance</i>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo			<i>Not yet past due until</i>
sampai dengan 1 bulan	411.433	525.634	<i>up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	115.262	367.098	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	7.763	31.789	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	17.719	13.372	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	403.389	169.548	<i>Over 1 year</i>
Total	955.566	1.107.441	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian			<i>Less allowance for</i>
atas penurunan nilai	(147.834)	(132.754)	<i>impairment losses</i>
Neto	807.732	974.687	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	2023	2022	Currencies
Rupiah	756.827	973.719	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	50.905	968	<i>US Dollar</i>
Total	807.732	974.687	<i>Total</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga		
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	207.760	211.033
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	-
PT Suplaindo Sejahtera	-	14.345
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	50.679	35.584
Total pihak ketiga	489.588	438.581
Pihak berelasi		
PT Lativi Media Karya	20.000	-
Total	509.588	438.581
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(272.075)	(281.176)
Neto	237.513	157.405

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
CV Inti Mandiri Sadaya
PT Kuantum Akselerasi Indonesia
PT Suplaindo Sejahtera
Others (below Rp10 billion)
Total third parties
Related party
PT Lativi Media Karya
Total
Less allowance for impairment losses
Net

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	281.176	136.196	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan penurunan nilai	7.776	144.980	Provision for impairment losses
Selisih kurs	3.273	-	Foreign exchange translation
Pemulihan penyisihan	(20.150)	-	Reversal of provision
Saldo Akhir	272.075	281.176	Ending Balance

PT Lativi Media Karya

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Lativi Media Karya sebesar Rp20,0 miliar yang dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

PT Lativi Media Karya

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), subsidiary, provided a loan facility to PT Lativi Media Karya amounting to Rp20.0 billion. The loan facility bears interest at 11.5% per annum and due on January 20, 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, piutang tersebut telah dilunasi.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the receivable has been collected.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5,0 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,0% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5.0 million that bears annual interest of LIBOR plus 6.0% and was due on March 29, 2014.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- a. perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- b. bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp207,8 miliar dan Rp211,0 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Pada tahun 2023, terdapat kasus yang sedang berlangsung yang diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia antara IMS dan Perusahaan terkait piutang tersebut (Catatan 47).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 miliar.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham kepada KAI sejumlah 5.353.000.000 saham milik BMI dengan nilai Rp10 per saham sejumlah Rp53,5 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo tagihan KAI masing-masing sebesar Rp53,5 miliar dan nihil.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Grup Rupiah Indonesia.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- a. extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- b. annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp207.8 billion and Rp211.0 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

In 2023, there is an ongoing case filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia between IMS and the Company related to the outstanding receivable mentioned above (Note 47).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On January 26, 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), a subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares to KAI for 5,353,000,000 shares owned by BMI at value of Rp10 per share for a total amount of Rp53.5 billion.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the receivable from KAI amounted to Rp53.5 billion and nil, respectively.

All of the Group's other receivables are denominated in Indonesian Rupiah currency.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Barang jadi	593.968	347.167	Finished goods
Bahan baku	248.998	116.962	Raw materials
Barang dalam proses	87.233	43.204	Work-in-process
Bahan pembantu dan suku cadang	97.247	58.982	Indirect materials and spare-parts
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.506	3.954	Others (below Rp1 billion)
Total	1.030.952	570.269	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(16.958)	(16.873)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	1.013.994	553.396	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	16.873	17.578	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan	150	5.267	Additional allowance
Pemulihan penyisihan	(65)	(5.972)	Reversal of allowance
Saldo Akhir	16.958	16.873	Ending Balance

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp118,0 miliar dan Rp100,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp118.0 billion and Rp100.7 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sejumlah Rp729,4 miliar dan Rp464,1 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, raw materials and finished goods totaling Rp729.4 billion and Rp464.1 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asuransi	2.087	1.740	Insurance
Sewa	1.271	707	Rent
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	264	434	Others (below Rp1 billion)
Total	3.622	2.881	Total

10. PREPAID EXPENSES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	10.250	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	6.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.028	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	588	295	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298	203	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Subtotal	<u>5.886</u>	<u>17.776</u>	<i>Subtotal</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Proyek	213.396	51.473	<i>Projects</i>
Pembelian	71.464	92.574	<i>Purchases</i>
Operasional	5.864	10.538	<i>Operational</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	7.483	36.133	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Subtotal	<u>298.207</u>	<u>190.718</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>304.093</u>	<u>208.494</u>	<i>Total</i>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi dan lainnya. Pada tahun 2023, uang muka tersebut termasuk uang muka yang dibayarkan PT Bakrie Construction (BCons), entitas anak, kepada PT Praja Persada Imperium (PPI) yang timbul dari Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi antara BCons dan PPI (Catatan 47).

Advances for projects are advances paid to contractors for the construction of production and other facilities. In 2023, these advances include advances paid by PT Bakrie Construction (BCons), subsidiary, to PT Praja Persada Imperium (PPI) in relation to the Construction Development Agreement between BCons and PPI (Note 47).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

31 Desember/ December 31, 2023 dan 2022

<u>Entitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Entity</u>
PT Bakrie Investa Eco Industri	20.00	<u>10.000</u>	<i>PT Bakrie Investa Eco Industri</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2023, management believes that there was no impairment in value of investment in associate.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

<u>31 Desember / December 31, 2023</u>			
<u>Penyertaan Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Investment in Shares of Stock</u>
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	<i>PT Cakra Agra Abadi</i>
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	<i>PT Seamless Pipe Indonesia Jaya</i>
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	<i>PT Kalimantan Jawa Gas</i>
Equipmake Holding Ltd Plc	2.86	29.421	<i>Equipmake Holding Ltd Plc</i>
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	<i>PT Sokoria Geothermal Indonesia</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	<i>PT Tanjung Jati Power Company</i>
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	<i>PT Sarana Lampung Ventura</i>
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	<i>PT Global Komunikasi Dewata</i>
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	<i>PT Sarana Papua Ventura</i>
Total		992.709	Total

<u>31 Desember / December 31, 2022</u>			
<u>Penyertaan Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Investment in Shares of Stock</u>
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	<i>PT Cakra Agra Abadi</i>
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	<i>PT Seamless Pipe Indonesia Jaya</i>
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	<i>PT Kalimantan Jawa Gas</i>
Power by BritishVOLT Limited	0.49	97.150	<i>Power by BritishVOLT Limited</i>
Equipmake Holding Ltd Plc	2.86	28.930	<i>Equipmake Holding Ltd Plc</i>
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	<i>PT Sokoria Geothermal Indonesia</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	<i>PT Tanjung Jati Power Company</i>
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	<i>PT Sarana Lampung Ventura</i>
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	<i>PT Global Komunikasi Dewata</i>
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	<i>PT Sarana Papua Ventura</i>
Total		1.089.368	Total

Mutasi investasi jangka panjang lainnya

Changes in other long-term investments

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah tercatat awal tahun	1.089.368	992.793	<i>Carrying amounts at beginning of year</i>
Penambahan	-	126.080	<i>Additions</i>
Penjabaran kurs mata uang asing	491	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Pelepasan	(97.150)	(29.505)	<i>Disposals</i>
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	992.709	1.089.368	Carrying Amounts at End of Year

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited (BV) didirikan pada tahun 2019 dan berkedudukan di Inggris. BV belum beroperasi secara komersial dan belum membukukan pendapatan dan laba. Pada tanggal 27 Juni 2022, VKTR melakukan investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 lembar saham.

Equipmake Holdings Ltd Plc (Equipmake)

Pada tanggal 12 Juli 2022, VKTR melakukan pemesanan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 saham dengan harga 4,25£ dengan total cost GBP1,0 juta.

Xenica Trading Ltd

Pada tanggal 12 Desember 2022, VKTR mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica Trading Ltd (Xenica). Berdasarkan Perjanjian, VKTR sebagai pemegang dan pemilik dari 324.465 saham Power by Britishvolt Limited dengan ini menjual dan memindahkan hak atas Saham dengan total harga seluruhnya sebesar USD6.625.000 (Harga Jual Beli) kepada Xenica.

Pada tanggal 12 Juni 2023, VKTR mengamendemen Perjanjian mengenai syarat Perjanjian yang mulai berlaku efektif sejak:

- Xenica telah melakukan pembayaran uang muka senilai 20% dari Harga Jual Beli;
- Xenica telah menyelesaikan pembayaran atas Harga Jual Beli.

Ketentuan yang diatur di atas harus diselesaikan oleh Xenica paling lambat 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian, kecuali untuk ketentuan poin b yang harus diselesaikan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal Perjanjian.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Februari 2023, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli.

Pada tanggal 3 Juli 2023, VKTR menerima pelunasan 80% dari Xenica sebesar Rp79,6 miliar.

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited (BV) was incorporated in 2019 and domiciled in England. BV has not yet started its commercial operations and has not recorded any revenue and profit. On June 27, 2022, VKTR invested in shares through BV, which is engaged in the battery industry, amounting to 324,465 shares.

Equipmake Holdings Ltd Plc (Equipmake)

On July 12, 2022, VKTR subscribed for 23,529,411 shares of Equipmake Holdings Ltd Plc at a price of 4.25£ a total cost of GBP1.0 million.

Xenica Trading Ltd

On December 12, 2022, VKTR entered into an Agreement for Sale and Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica Trading Ltd (Xenica). Based on the Agreement, VKTR as the holder and owner of 324,465 shares in Power by Britishvolt Limited sells and transfers the rights of the Shares with a total price of USD6,625,000 (Sale and Purchase Price) to Xenica.

On June 12, 2023, VKTR amended the terms of this agreement which come into effect whenever:

- Xenica has made a down payment of 20% of the Sale and Purchase Price;
- Xenica has completed payment of the Sale and Purchase Price.

Provisions stipulated as mentioned above shall be completed by Xenica no later than 180 calendar days from the date of Agreement, except for the provisions in point b which should be completed by Xenica no later than 60 working days from the date of the Agreement.

Subsequently, on February 13, 2023, VKTR has received the down payment from Xenica amounting to Rp20 billion or equivalent to 20% of the Sale and Purchase Price.

On July 3, 2023, VKTR received the 80% settlement from Xenica amounting to Rp79.6 billion.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2023, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perolehan Entitas Anak Baru/ Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	423.193	-	-	-	-	423.193	Land
Hak atas tanah	27.088	-	(970)	-	-	26.118	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	521.160	51.843	(28.879)	992	-	545.116	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.495.108	55.499	(214)	2.037	119	2.552.549	Machinery and equipment
							Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	165.063	3.269	-	-	-	168.332	
Alat-alat pengangkutan	51.427	17.231	(917)	8.094	529	76.364	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	195.770	2.495	(61)	74	13.423	211.701	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	3.920.051	130.337	(31.041)	11.197	14.071	4.044.615	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	-	22.390	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	4.046	1.378	-	(4.046)	-	1.378	Transportation equipment
Subtotal	12.412	17.963	-	(4.046)	-	26.329	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>							<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	397	19.980	-	(992)	-	19.385	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.834	479	-	(2.037)	-	3.276	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	-	7.505	-	(4.048)	-	3.457	Transportation equipment
Subtotal	5.231	27.964	-	(7.077)	-	26.118	Subtotal
Total Biaya Perolehan	3.937.694	176.264	(31.041)	74	14.071	4.097.062	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.805	-	-	-	-	17.805	Landrights
Prasarana tanah	20.479	3.229	-	-	-	23.708	Land improvements
Bangunan dan prasarana	289.207	12.802	(13.958)	-	-	288.051	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.584.660	30.257	(214)	-	119	1.614.822	Machinery and equipment
							Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	137.864	1.131	-	-	-	138.995	
Alat-alat pengangkutan	50.096	2.932	(849)	3.245	692	56.116	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	182.141	3.425	(61)	-	13.397	198.902	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.282.252	53.776	(15.082)	3.245	14.208	2.338.399	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	-	1.606	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	3.407	1.093	-	(3.245)	(162)	1.093	Transportation equipment
Subtotal	5.844	2.823	-	(3.245)	(162)	5.260	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.288.096	56.599	(15.082)	-	14.046	2.343.659	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.632.431					1.736.237	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	429.645	3.432	(9.884)	-	-	423.193	Land
Hak atas tanah	27.088	-	-	-	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	496.663	6.108	-	18.389	-	521.160	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.570.598	25.899	(121.092)	19.703	-	2.495.108	Machinery and equipment
							Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	157.031	8.079	-	-	(47)	165.063	
Alat-alat pengangkutan	52.508	3.684	(5.052)	555	(268)	51.427	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	191.760	4.108	(98)	-	-	195.770	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	3.966.535	51.310	(136.126)	38.647	(315)	3.920.051	Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	5.805	-	-	-	5.805	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	4.601	-	-	(555)	-	4.046	Transportation equipment
Subtotal	7.162	5.805	-	(555)	-	12.412	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>							<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	18.112	674	-	(18.389)	-	397	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	23.578	959	-	(19.703)	-	4.834	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	(72)	-	-	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	41.762	1.633	-	(38.164)	-	5.231	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.015.459	58.748	(136.126)	(72)	(315)	3.937.694	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.770	35	-	-	-	17.805	Landrights
Prasarana tanah	20.133	346	-	-	-	20.479	Land improvements
Bangunan dan prasarana	275.740	13.467	-	-	-	289.207	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.515.009	94.439	(24.788)	-	-	1.584.660	Machinery and equipment
							Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	128.086	9.810	-	-	(32)	137.864	Transportation equipment
Alat-alat pengangkutan	50.283	4.811	(5.052)	116	(62)	50.096	Office equipment, furniture and fixtures
Perabotan dan peralatan kantor	177.086	5.055	-	-	-	182.141	Subtotal
Subtotal	2.184.107	127.963	(29.840)	116	(94)	2.282.252	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.098	878	-	-	-	1.976	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	461	-	-	-	461	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	2.444	1.079	-	(116)	-	3.407	Transportation equipment
Subtotal	3.542	2.418	-	(116)	-	5.844	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.187.649	130.381	(29.840)	-	(94)	2.288.096	Total Accumulated Depreciation
<u>Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</u>							<u>Allowance for Impairment Loss</u>
Mesin dan peralatan	73.260	-	(56.093)	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.754.550					1.632.431	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	51.085	127.191	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.514	3.190	General and administrative expenses (Note 32)
Total	56.599	130.381	Total

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	51-95	19.385	2024	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	3.276	2024	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	35	3.457	2024	Transportation equipment
Total		26.118		Total

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
<u>31 Desember 2022</u>				<u>December 31, 2022</u>
Bangunan dan prasarana	51-95	397	2023	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	51-95	4.834	2023	<i>Machinery and equipment</i>
Total		5.231		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1,7 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.7 trillion and USD5 million as of December 31, 2023 and Rp1.7 trillion and USD5 million as of December 31, 2022. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp833,8 miliar dan Rp801,5 miliar.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp833.8 billion and Rp801.5 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

Bangunan ruang kantor Bakrie Tower Lantai 35 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang BA kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Catatan 22).

Office space in the Bakrie Tower building 35th Floor is used as collateral for a long-term loan from BA to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Note 22).

Pada tanggal 15 Maret 2023, VKTR telah melakukan balik nama atas kepemilikan aset bangunan ruang kantor (*inbreng*) Bakrie Tower Lantai 35 yang sebelumnya milik BA menjadi atas nama VKTR, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 5143/XXXVI yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Negara.

*On March 15, 2023, VKTR transferred the ownership of office space (*inbreng*) Bakrie Tower 35th Floor which previously belonged to BA to VKTR's name, as stated in the Certificate of Ownership of Flats Unit No.5143/XXXVI issued by the State Land Agency.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus listrik	2.486	2.561	Electric vehicle
Lain-lain	11.434	5.296	Others
Total	<u>61.940</u>	<u>55.877</u>	Total

14. FIXED ASSETS (Continued)

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.667	173.157	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.346	1.469	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.099	3.786	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	170.112	178.412	Subtotal
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	330	304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	178.716	Total restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.559	70.029	Long-term advances
Beban proyek ditangguhkan	16.313	6.919	Deferred project costs
Jaminan	7.623	13.676	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi (Catatan 38g)	58	106	Receivable from commissioners and directors (Note 38g)
Taksiran restitusi pajak	-	736	Estimated claims for tax refund
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.112	3.282	Others (below Rp1 billion)
Total	<u>253.107</u>	<u>273.464</u>	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka jangka panjang

PT Inovasi Teknologi Nusantara

Pada tanggal 30 Maret 2022, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud VKTR, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari VKTR.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VKTR menandatangani *addendum* atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VKTR, ITN dan PT Arta Armani Berdikari (AAB) menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

PT Arta Armani Berdikari

Pada tanggal 25 November 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui AAB serta menunjuk AAB untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis BA, termasuk namun tidak terbatas pada bisnis yang mendukung komponen kendaraan komersil baik yang berbahan bakar minyak ataupun berbasis listrik, dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Long-term advances

PT Inovasi Teknologi Nusantara

On March 30, 2022, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of twenty four (24) months.

ITN will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to VKTR. If ITN is unable to provide the services to VKTR, then ITN is obliged to return the advance received from VKTR.

On August 26, 2022, VKTR entered into an addendum to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business amounting to Rp29.02 billion.

On November 29, 2022, VKTR, ITN and PT Arta Armani Berdikari (AAB) entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

PT Arta Armani Berdikari

On November 25, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), subsidiary, entered into a Business Development Agreement through AAB and appointed AAB to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support BA's business development, including but not limited to commercial vehicle components either powered by gas or electricity, for a period of twenty four (24) months.

The scope of cooperation and business development services include:

- i. *Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.*

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

- ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi BA dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana BA dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada BA. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud BA, maka AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan AAB menandatangani perjanjian penyelesaian modal pengembangan bisnis, dimana AAB tidak berhasil memberikan jasa pengembangan bisnis BA sehingga AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA sebesar Rp41,2 miliar.

Pada tanggal 4 April 2023, BA dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) atas hak tagih pengembalian uang muka AAB sebesar Rp41,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,38 miliar dan Rp70,0 miliar.

PT Amanah Mega Solusi

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (AMS) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,30 miliar dan nihil.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

- ii. Finding and approaching potential partners for BA can be carried out in accordance with BA's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

AAB will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to BA. If AAB is unable to provide the services to BA, then AAB is obliged to return the advance received from BA.

On April 4, 2023, BA and AAB signed the business development fund settlement agreement, in which AAB was unable to provide BA's business development services, therefore AAB is obliged to return the advance received from BA amounting to Rp41.2 billion

On April 4, 2023, BA and the Company signed the transfer of receivables agreement (*cessie*) for the right of collecting the refund of AAB's down payment amounting to Rp41.2 billion.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of advances to AAB amounted to Rp28.38 billion and Rp70.0 billion, respectively.

PT Amanah Mega Solusi

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (AMS) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of 36 (thirty six) months.

AMS will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AMS is unable to provide the services to VKTR, then AMS is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:

- i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- ii. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of advances to AMS amounted to Rp22.30 billion and nil, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Pihak Ketiga Rupiah			Bank and Non-Bank Loans Third Parties Rupiah
Silvery Moon Investment Ltd, Kepulauan Marshall	465.117	-	Silvery Moon Investment Ltd, Marshall Island
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	231.815	44.523	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	155.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Tambara Tama Mandiri	101.730	222.828	PT Tambara Tama Mandiri
Surat Sanggup Seri II	75.617	148.875	Surat Sanggup Seri II
PT Bank MNC Internasional Tbk	63.989	3.652	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.737	37.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Surat Sanggup Seri I	7.103	39.662	Promissory Note I
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	28.489	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Andara Multi Sarana	-	11.947	PT Andara Multi Sarana
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	19.598	27.346	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	<u>1.158.706</u>	<u>564.322</u>	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Silvery Moon Investment Ltd, Kepulauan Marshall	-	479.882	Silvery Moon Investment Ltd, Marshall Island
Daley Capital Limited, Kepulauan Cayman	-	15.715	Daley Capital Limited, Cayman Island
Subtotal	<u>-</u>	<u>495.597</u>	Subtotal
Total Pihak Ketiga	<u>1.158.706</u>	<u>1.059.919</u>	Total Third Parties
Pihak Berelasi Rupiah			Related Party Rupiah
Levoca Enterprise Ltd	120.000	-	Levoca Enterprise Ltd
Total	<u><u>1.278.706</u></u>	<u><u>1.059.919</u></u>	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	<u>2023 dan / and 2022</u>	
Rupiah	7.5% - 20.5%	Rupiah
Dolar AS	3.0% - 20.0%	US Dollar

a. Silvery Moon Investments Ltd

Pada tanggal 30 September 2022, Golden Glades Limited (GGL) mengalihkan tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd (SMIL) sebesar USD30,5 juta atau setara dengan Rp479,9 miliar. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang kepada SMIL yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

a. Silvery Moon Investments Ltd

On September 30, 2022, Golden Glades Limited (GGL) transferred its remaining receivables from the Company to Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) amounting to USD30.5 million or equivalent to Rp479.9 billion. Due to such transfer, since September 30, 2022, the Company signed an Payable Acknowledgement Agreement with SMIL which was due on September 30, 2023.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan dan SMIL menandatangani Perubahan Perjanjian Pengakuan Piutang dimana utang Perusahaan kepada SMIL menjadi mata uang Rupiah sebesar Rp465,1 miliar dan pelunasan pinjaman tersebut akan diselesaikan paling lambat tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp465,1 miliar dan USD30,5 juta (setara dengan Rp479,9 miliar).

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penanguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
 - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lantai 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama BMI.
- iii. Agunan tambahan tanah, bangunan, dan mesin pabrik *coating* BPI yang berada di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi dengan luas 21.150 m².

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 29, 2023, the Company and SMIL entered into an Amendment to Acknowledgment of Debt Agreement the Company's loan to SMIL will be in Rupiah currency amounting to Rp465.1 billion and the repayment of the loan would be completed no later than September 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to Rp465.1 billion and USD30.5 million (equivalent to Rp479.9 billion), respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani, S.H., MPA., dated August 19, 2020, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;*
 - ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of Pseudo Bank Account (R/K) in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;*
 - iii. *Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and*
 - iv. *Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward).*

The facilities are secured by:

- i. *Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.*
- ii. *Additional collateral consisted of BPI's office space at Bakrie Tower 7th Floor with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m² and credit collateral under name of BMI.*
- iii. *Additional collateral for land, buildings, and machinery of BPI's coating factory located on Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi with an area of 21,150 m².*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 243 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 30 Mei 2023 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2024, dengan Fasilitas Kredit sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Contingent Credit* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp850,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
- ii. Fasilitas *Import Line* yang merupakan bagian dari Kredit Modal Kerja *Withdrawal With Approval (W/A)*, dengan plafon maksimal sebesar Rp575,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar Rp230,0 miliar; dan
- iv. Fasilitas *Forex Line* yang bersifat *Uncommitted Credit Line* dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta.

Pada tanggal 21 Februari 2023 dan 17 Mei 2023, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* No. 011/2023 dan B.345 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Februari 2024 dan 16 April 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2023, BPI telah membayar sebesar Rp605,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed No. 243 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated May 30, 2023 wherein the loan facilities have been extended until June 10, 2024, with credit facilities as follows:

- i. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of Contingent Credit in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp850.0 billion for additional working capital. This facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;*
- ii. Import Line facility which is a part of Working Capital Withdrawal with Approval (W/A), with maximum plafond amounting to Rp575.0 billion;*
- iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to Rp230.0 billion; and*
- iv. Forex Line facility which is an Uncommitted Credit Line with maximum plafond amounting to USD20.0 million.*

On February 21, 2023 and May 17, 2023, BPI signed the Cash Collateral Loan Agreement Nos. 011/2023 and B.345 with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.89 billion to be used for the operational activities of BPI. The loan facility has been extended until February 21, 2024 and April 16, 2024. The credit facility is secured by time deposits amounting to Rp55.0 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.*
- iv. Sell the collateral assets to another party.*
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.*

In 2023, BPI paid a total amount of Rp605.4 billion for these loan facilities.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp231,8 miliar dan Rp44,5 miliar.

c. PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Construction (BCons), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja – *Fixed Loan – Committed* dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) sebesar Rp155,0 miliar dan memiliki jangka waktu kredit dua (2) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dengan nilai penjaminan paling sedikit sebesar Rp155,0 miliar yang akan diikat dengan Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp155,0 miliar dan nihil.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtained a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, *interchangeable* with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2024.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to Rp231.8 billion and Rp44.5 billion, respectively.

c. PT Bank KEB Hana Indonesia

On December 28, 2023, PT Bakrie Construction (BCons), a subsidiary, obtained Working Capital Loan Facility – *Fixed Loan – Committed* from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) amounted to Rp155.0 billion and have a credit period of two (2) months.

The loan is collateralized by *Corporate Guarantee* from PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) with a minimum guarantee of Rp155.0 billion which will be bound by a *Corporate Guarantee Agreement*.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp155.0 billion and nil, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. PT Tambara Tama Mandiri

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan bertindak sebagai Penjamin untuk VKTR dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Tambara Tama Mandiri (TTM) sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara dengan Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp28,6 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan sebagai Penjamin mengambil alih utang VKTR kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 23 Juni 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp21,2 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,1 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,4 miliar.

Pada tanggal 16 September 2022, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,6 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 Maret 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,2 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,5 miliar.

Pada tanggal 28 November 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp3,9 miliar.

Pada tanggal 23 Desember 2022, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp21,2 miliar menjadi 23 Juni 2023 (semula 23 Juni 2022).

Pada tanggal 27 Desember 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp11,7 miliar.

Pada tanggal 31 Januari 2023, VKTR menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp7,4 miliar atau setara USD0,5 juta.

Pada tanggal 31 Januari 2023, VKTR menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp22,0 miliar atau setara USD1,5 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 September 2023 (semula 16 Maret 2023).

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

d. PT Tambara Tama Mandiri

On January 28, 2022, the Company acted as Guarantor for VKTR in order to obtain a loan facility from PT Tambara Tama Mandiri (TTM) amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On March 16, 2022, VKTR obtained a loan facility from TTM amounting to Rp28.6 billion.

On June 8, 2022, the Company as Guarantor took over the debt of VKTR to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On June 23, 2022, VKTR obtained a loan facility from TTM amounting to Rp21.2 billion.

On Agustus 19, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp22.1 billion.

On Agustus 19, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp7.4 billion.

On September 16, 2022, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.6 billion to March 16, 2023 (originally March 16, 2022).

On September 28, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.2 billion.

On October 27, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.5 billion.

On November 28, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp3.9 billion.

On December 23, 2022, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp21.2 billion to June 23, 2023 (originally June 23, 2022).

On December 27, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp11.7 billion.

On January 31, 2023, VKTR entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp7.4 billion or equivalent USD0.5 million.

On January 31, 2023, VKTR entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp22.0 billion or equivalent USD1.5 million.

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to September 16, 2023 (originally March 16, 2023).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,16 miliar menjadi 28 September 2023 (semula 28 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,54 miliar menjadi 27 Oktober 2023 (semula 27 April 2023).

Pada tanggal 8 Mei 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp3,93 miliar menjadi 28 November 2023 (semula 28 November 2022).

Pada tanggal 8 Mei 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp11,70 miliar menjadi 27 Desember 2023 (semula 27 Desember 2022).

Pada tanggal 27 Desember 2023, VKTR, TTM dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengalihan utang atas fasilitas pinjaman VKTR kepada TTM sebesar Rp4,58 miliar. Dengan demikian, fasilitas pinjaman VKTR kepada TTM telah beralih kepada Perusahaan, dan piutang pihak berelasi dari Perusahaan kepada VKTR telah dihapusbukukan sebesar Rp4,58 miliar.

Pada tahun 2023, VKTR telah membayar sebesar Rp121,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan jangka waktu perjanjian berlaku selama enam (6) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp101,7 miliar dan Rp222,8 miliar.

e. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.16 billion to September 28, 2023 (originally March 28, 2023).

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.54 billion to October 27, 2023 (originally April 27, 2023).

On May 8, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp3.93 billion to November 28, 2023 (originally November 28, 2022).

On May 8, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp11.70 billion to December 27, 2023 (originally December 27, 2022).

On December 27, 2023, VKTR, TTM and the Company signed a loan transfer agreement for VKTR's loan facility to TTM amounting to Rp4.58 billion. Thus, VKTR loan facility to TTM has been transferred to the Company, and due from the Company to VKTR have been written-off amounting to Rp4.58 billion.

In 2023, VKTR paid a total amount of Rp121.1 billion for this loan facility.

The loan facilities are provided as unsecured and the agreement is valid for six (6) months from the date of this agreement.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp101.7 billion and Rp222.8 billion, respectively.

e. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II / Promissory Notes Series II		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2023	2022		
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Prima Elok Makmur	-	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
Total	75.617	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup No. BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK).

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB).

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PT Prima Elok Makmur mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada Levoca (Catatan 17m).

On October 13, 2023, PT Prima Elok Makmur transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to Levoca (Note 17m).

Saldo Surat Sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp75,6 miliar dan Rp148,9 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp75.6 billion and Rp148.9 billion, respectively.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Pijaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp40,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving Basis*.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) modal kerja untuk membiayai proyek BPI dengan plafon maksimum Rp218,0 miliar yang bersifat *Uncommitted* dan *Revolving Basis*.

1. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) to provide credit facilities for the operational activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. Current Account Loan Facility (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp40.0 billion which is on a Committed and Revolving Basis.
 - ii. Fixed Loan Facility (PT) working capital to finance BPI's projects with a maximum ceiling of Rp218.0 billion which is on an Uncommitted and Revolving Basis.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- iii. Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) investasi pembuatan dermaga atau *jetty* SEAPI dengan plafon maksimum Rp60,0 miliar dengan jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan sejak pencairan kredit termasuk *grace period* dua belas (12) bulan yang bersifat *Committed* dan *on Liquidation Basis*.
2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 310/WB-MNC/XI/2023, tanggal 9 November 2023 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari MNC, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024, sebagai berikut:
- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed Basis*.
- ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk modal kerja yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.
- iii. Sublimit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dalam bentuk Bank Garansi (*Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond* dan *Advance Bond*) dengan batas pinjaman sebesar Rp5,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted* untuk jaminan proyek MKN.
- iv. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) *Back to Back* dengan plafon maksimal sebesar Rp1,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed*.
- v. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) *Back To Back* dan/atau Line SKBDN (*Sight/Usance*) dan/atau *Bank Guarantee* dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Fidusia mesin *Network Operations Center* (NOC) yang di dalamnya terdapat *server* beralamat di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama MKN.
- iv. Ruang kantor seluas 1.288,70 m² Lantai 34 yang tercatat atas nama BBI sesuai SHMSRS No. 5142/XXXV beralamat Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp64,0 miliar dan Rp3,7 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- iii. *Investment Loan Facility* (PI) for investment in the construction of SEAPI jetty with a maximum ceiling of Rp60.0 billion with a period of seventy two (72) months from credit disbursement including *grace period* of twelve (12) months which is *Committed* and *on Liquidation Basis*.
2. Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 310/WB-MNC/XI/2023 dated November 9, 2023, MKN received additional credit facilities from MNC, with maturity date on November 27, 2024, as follows:
- i. *Working Capital Loan* in the form of Bank Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp30.0 billion which is on a *Revolving* and *Committed Basis*.
- ii. *Fixed Loan Facility* (PT 3) up to Rp28.0 billion for working capital which is on a *Revolving* and *Uncommitted Basis*.
- iii. *Sublimit Fixed Loan Facility* (PT 3) in the form of Bank Guarantee (*Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond* and *Advance Bond*) up to Rp5.0 billion which is on a *Revolving* and *Uncommitted Basis* to guarantee MKN's project.
- iv. *Working Capital Loan* in the form of Bank Account (R/K) *Back to Back* with maximum plafond amounting to Rp1.0 billion which is on a *Revolving* and *Committed basis*.
- v. *Fixed Loan Facility* (PT 2) *Back To Back* and/or Line SKBDN (*Sight/Usance*) and/or *Bank Guarantee* up to Rp4.0 billion for working capital.

The facility is secured by:

- i. *Time deposits* amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- ii. *Fiduciary deed* for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- iii. *Fiduciary Network Operations Center* (NOC) machine including *server* located at Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of MKN.
- iv. *Office space* with an area of 1,288.70 m² in 34th Floor under the name of BBI with SHMSRS No. 5142/XXXV located at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp64.0 billion and Rp3.7 billion, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

g. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) dengan plafon sebesar Rp16,5 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi baja depo LRT Jabodetabek Paket 1 dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan tanah, bangunan atas nama BMI di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada tanggal 8 Juni 2023, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari BTN dengan plafon sebesar Rp8,7 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan BMI dengan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk pekerjaan pembangunan JPO Marunda – Klender dan memiliki jangka waktu kredit delapan (8) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Fidusia piutang dari Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk Pekerjaan Pembangunan JPO Marunda – Klender.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja kontraktor dengan plafon sebesar Rp8,7 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 11 September 2023, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari BTN dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha pabrikan baja dan besi dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Kelayakan usaha BMI dalam bidang pabrikan struktur besi dan baja.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja pinjaman rekening Koran (KMK-PRK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

g. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 25, 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI), subsidiary obtained working capital contractor credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) with plafond amounting to Rp16.5 billion which was used to finance the Jabodetabek LRT depot steel construction work Package 1 and have a credit period of twelve (12) months.

The loan is collateralized by receivables from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and BMI's land, factory building located at Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

On June 8, 2023, BMI obtained working capital contractor credit facilities from BTN with plafond amounting to Rp8.7 billion which was used to finance BMI's work with Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta for the construction project of JPO Marunda – Klender and have a credit period of eight (8) months.

The facility is secured by:

- i. Fiduciary trade receivable from Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta for the construction project of JPO Marunda – Klender.
- ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
- iii. Other collateral such as *cessie* or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility with plafond amounting to Rp8.7 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On September 11, 2023, BMI obtained working capital contractor credit facilities from BTN in the form of a revolving credit loan with plafond amounting to Rp18.0 billion which was used to finance the working capital of steel and iron fabrication and have a credit period of twelve (12) months.

The facility is secured by:

- i. The feasibility of BMI's business in the steel and iron structure fabrication.
- ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
- iii. Other collateral such as *cessie* or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp18.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2023, BMI telah membayar sebesar Rp45,9 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp23,7 miliar dan Rp37,0 miliar.

h. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,0 miliar. Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- ii. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- iii. Persediaan yang dimiliki VKTR
- iv. Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, VKTR tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan VKTR kepada pihak lain;
- iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15,0 miliar dan nihil.

i. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

In 2023, BMI paid a total amount of Rp45.9 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp23.7 billion and Rp37.0 billion, respectively.

h. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, VKTR entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.0 billion. The duration of this loan is twelve (12) months from the date of this agreement.

These facilities are secured by:

- i. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under BA, which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- ii. Production machineries owned by BA;
- iii. Inventories owned by VKTR
- iv. Corporate guarantee from the Company.

Based on the agreement, VKTR shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- i. Obtain a new loan from another party;
- ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the VKTR's assets to other parties;
- iii. Invest or establish new business aside from the existing business;
- iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- v. Changes in the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp15.0 billion and nil, respectively.

i. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of lenders are as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2023	2022		
PT Prima Elok Makmur	-	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	7.103	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PT Prima Elok Makmur mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada Levoca (Catatan 17m).

On October 13, 2023, PT Prima Elok Makmur transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to Levoca (Note 17m).

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7,1 miliar dan Rp39,7 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7.1 billion and Rp39.7 billion, respectively.

j. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

j. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Sumatera Selatan, Penengahan, Lampung Selatan.

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84.0 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas Sumatera Selatan, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 5 April 2022 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2023.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on April 5, 2022 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2023.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijamin kepada BAG dan yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional MKN.

Pada tahun 2023, MKN telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp28,5 miliar.

k. PT Andara Multi Sarana

Pada tanggal 13 Juni 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Andara Multi Sarana (AMS) dengan plafon sebesar USD2,0 juta atau setara dengan Rp29,1 miliar dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 13 Desember 2022, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 Juni 2023.

AMS diberikan hak untuk dapat mengkonversikan kewajiban pembayaran Pinjaman yang masih terutang dengan sejumlah saham dan/atau modal VKTR yang perhitungannya akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan dengan VKTR.

Pada tanggal 13 Juni 2022, VKTR memperoleh pencairan pertama pinjaman dari AMS sebesar Rp11,9 miliar atau setara dengan USD0,8 juta.

Pada tahun 2023, VKTR telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp11,9 miliar.

I. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu (1) tahun.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.*
- ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.*
- iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.*
- iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.*

In 2023, MKN fully paid this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp28.5 billion, respectively.

k. PT Andara Multi Sarana

On June 13, 2022, VKTR obtain a working capital loan facility from PT Andara Multi Sarana (AMS) with plafond amounting to USD2.0 million or equivalent to Rp29.1 billion for a period of six (6) months. This loan is non-interest bearing. On December 13, 2022, the term of this loan has been extended to June 13, 2023.

AMS is granted the right to convert the outstanding loan repayment obligations into a number of shares and/or capital of VKTR, the calculation of which will be determined later based on the agreement with VKTR.

On June 13, 2022, VKTR obtained a first loan disbursement from AMS amounting to Rp11.9 billion or equivalent to USD0.8 million.

In 2023, VKTR fully paid this loan facility.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp11.9 billion, respectively.

I. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.*
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one (1) year.*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Daley yang terdiri dari:

- USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada *Credit Suisse*. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD1,0 juta (setara dengan Rp15,7 miliar).

m. Levoca Enterprise Ltd. (Levoca)

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan, Levoca Enterprise Ltd. (Levoca) dan PT Prima Elok Makmur (PEM) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) dimana piutang PEM dari Perusahaan sebesar Rp105,8 miliar ditambah bunga sebesar 19% per tahun sebagaimana diatur dalam *Promissory Note*, atau sejumlah Rp340,7 miliar, dialihkan ke Levoca.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Levoca menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dimana Levoca setuju untuk memberikan keringanan utang kepada Perusahaan sebesar Rp96,3 miliar dan sisanya akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 13 Oktober 2024. Selain itu, Perusahaan dan Levoca menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) dimana Perusahaan mengalihkan sebagian piutang dari PPC sebesar Rp124,4 miliar kepada Levoca (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp120,0 miliar dan nihil.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extraordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's series D shares.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley consisting of:

- USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- USD1.2 million settled through cash payment within one year.

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extraordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's series C shares.

In 2023, the Company fully paid this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to nil and USD1.0 million (equivalent to Rp15.7 billion), respectively.

m. Levoca Enterprise Ltd. (Levoca)

On October 13, 2023, the Company, Levoca Enterprise Ltd. (Levoca) and PT Prima Elok Makmur (PEM) entered into a Receivables Transfer Agreement (*Cessie*) whereby PEM's receivables from the Company amounting to Rp105.8 billion plus interest of 19% per annum as regulated in the *Promissory Note*, or totaling Rp340.7 billion, was transferred to Levoca.

On October 13, 2023, the Company and Levoca signed an Acknowledgment of Debt Agreement wherein Levoca agreed to grant the Company haircut of its Debt amounting to Rp96.3 billion and the remaining amount will be settled no later than October 13, 2024. In addition, the Company and Levoca also entered into a Receivables Transfer Agreement (*Cessie*) wherein the Company transferred portion of its receivables from PPC amounting to Rp124.4 billion to Levoca (Note 7).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to Rp120.0 billion and nil, respectively.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Posco	217.861	55.511	PT Krakatau Posco
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	99.017	-	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
Ural Chrysotile, JSC	34.921	35.635	Ural Chrysotile, JSC
PT Mitsui Indonesia	34.546	-	PT Mitsui Indonesia
Samsung C&T Corporation	34.251	21.236	Samsung C&T Corporation
PT Krakatau Steel	15.910	180.876	PT Krakatau Steel
PT Solusi Prima Raya	11.886	11.891	PT Solusi Prima Raya
PT Intisumber Bajasakti	10.430	10.430	PT Intisumber Bajasakti
PT Fedsin Rekayasa Pratama	8.911	-	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT KHI Pipe Industry	3.512	51.464	PT KHI Pipe Industry
PT Gunung Raja Paksi	-	35.678	PT Gunung Raja Paksi
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	171.903	169.322	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	643.148	572.043	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 38d)	<u>22.892</u>	<u>19.123</u>	Related parties (Note 38d)
Total	<u>666.040</u>	<u>591.166</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	<u>2023</u>	<u>2022</u>	Currencies
Rupiah	578.683	520.577	Rupiah
Dolar AS	87.139	70.379	US Dollar
Dolar Australia	218	210	Australian Dollar
Total	<u>666.040</u>	<u>591.166</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sampai dengan 1 bulan	373.222	469.739	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	23.486	7.472	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	41.136	19.027	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	51.818	85.053	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	176.378	9.875	Over 1 year
Total	<u>666.040</u>	<u>591.166</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	11.407	11.407
PT Mandala Raya Yuwana	-	41.188
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	91.665	160.558
Subtotal	<u>103.072</u>	<u>213.153</u>
Pihak berelasi (Catatan 38e)		
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	11.671	33.576
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	12.743	8.970
Subtotal	<u>24.414</u>	<u>42.546</u>
Total	<u><u>127.486</u></u>	<u><u>255.699</u></u>

19. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third parties		
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	11.407	11.407
PT Mandala Raya Yuwana	-	41.188
Others (below Rp10 billion)	91.665	160.558
Subtotal	<u>103.072</u>	<u>213.153</u>
Related parties (Note 38e)		
Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)	11.671	33.576
Others (below Rp10 billion)	12.743	8.970
Subtotal	<u>24.414</u>	<u>42.546</u>
Total	<u><u>127.486</u></u>	<u><u>255.699</u></u>

20. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Denda	463.028	645.623
Gaji, upah dan tunjangan	53.628	91.568
Bunga	27.537	30.848
Proyek	15.507	32.879
Pengangkutan	3.941	4.871
Jasa profesional	3.342	3.764
Pesangon	1.939	5.463
Listrik, air dan telepon	1.521	1.706
Jasa <i>outsourcing</i>	915	6.097
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	26.926	20.167
Total	<u><u>598.284</u></u>	<u><u>842.986</u></u>

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Denda	463.028	645.623
Gaji, upah dan tunjangan	53.628	91.568
Bunga	27.537	30.848
Proyek	15.507	32.879
Pengangkutan	3.941	4.871
Jasa profesional	3.342	3.764
Pesangon	1.939	5.463
Listrik, air dan telepon	1.521	1.706
Jasa <i>outsourcing</i>	915	6.097
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	26.926	20.167
Total	<u><u>598.284</u></u>	<u><u>842.986</u></u>

Denda akrual terutama berasal dari akrual denda terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar oleh Grup.

Accrued penalty mainly comes from accrual of penalties related to short-term and long-term loans past due their maturity dates but have not been paid by the Group.

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp295,6 miliar dan Rp113,8 miliar, semua berasal dari pihak ketiga.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2023 and 2022, customer deposits amounting to Rp295.6 billion and Rp113.8 billion, respectively, are all from third parties.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
PT Rekapital Aset Indonesia	18.730	22.630
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	15.696
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia	11.263	18.765

22. LONG-TERM LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
PT Rekapital Aset Indonesia	18.730	22.630
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	15.696
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia	11.263	18.765

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	14.284	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	12.527	17.834	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	<u>58.216</u>	<u>89.209</u>	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Eurofa Capital Investment Inc	770.800	786.550	Eurofa Capital Investment Inc
PT Bank MNC Internasional Tbk	58.446	91.990	PT Bank MNC Internasional Tbk
Subtotal	<u>829.246</u>	<u>878.540</u>	Subtotal
Total	887.462	967.749	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(865.965)</u>	<u>(821.071)</u>	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>21.497</u>	<u>146.678</u>	Non-current Portion

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	<u>2023 dan/and 2022</u>	
Rupiah	12% - 27%	Rupiah
Dolar AS	2.5% - 7%	US Dollar

a. PT Rekapital Aset Indonesia

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024.

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on April 25, 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp3,9 miliar atas pinjaman ini.

In 2023, the Company paid a total amount of Rp3.9 billion for this loans.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18,7 miliar dan Rp22,6 miliar.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this facility amounted to Rp18.7 billion and Rp22.6 billion, respectively.

b. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

b. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 27 Oktober 2017, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo (TPI) dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening Koran dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2018.

On October 27, 2017, BA obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo (TPI) in the form of loan facility with credit limit of Rp25.0 billion. This facility was secured with land and building and was due on October 27, 2018.

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan TPI untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with TPI to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Kospin TPI) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Pada tahun 2023, tidak ada pembayaran atas pokok dan bunga pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI sebesar Rp15,7 miliar.

c. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu (1) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp7,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp11,3 miliar dan Rp18,8 miliar.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Kospin TPI) based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA's loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if BA fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of this loan. For each delay in payment of the installment, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

In 2023, there are no payments for loan principal and interest.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion.

c. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one (1) year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th Floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

Existing loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

In 2023, the Company paid a total amount of Rp7.5 billion for this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to Rp11.3 billion and Rp18.8 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust) dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari J Trust, dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023.

Fasilitas baru tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Deposito sebesar Rp6,25 miliar.
- iii. Tanah dan bangunan pabrik serta sarana pelengkap di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645m².

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada bulan Agustus 2023, BA telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp14,3 miliar.

e. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. (Eurofa) yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust) with credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment and was due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained an extension letter of the credit facility from J Trust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and was due on March 25, 2023.

The new facility is secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
- ii. Deposits amounting to Rp6.25 billion.
- iii. Land and factory building and equipment located at Jl Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with an area of 51,645 m².

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry out the following activities without the prior written approval from J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other banks.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

In August 2023, BA fully repaid this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp14.3 billion, respectively.

e. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. (Eurofa) that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas Notes pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- b. Notes tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- c. Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian Notes kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Eurofa mengalihkan sebagian Notes kepada Golden Glades Limited sebesar USD53,0 juta.

Saldo Notes ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar USD50,0 juta (masing-masing setara dengan Rp770,8 miliar dan Rp786,6 miliar).

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 15 Oktober 2021, BMI mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) dalam bentuk Pinjaman Transaksi Khusus dengan nilai maksimum sebesar USD4,4 juta. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan tanggal 20 Desember 2024.

Pada tahun 2023, BMI telah membayar sebesar Rp13,8 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

2. Pada tanggal 26 November 2020, MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari MNC sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) yang digunakan untuk pembelian bahan baku atas proyek yang dibiayai.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
 - iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat dimiliki oleh BBI.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- a. The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
- b. The Notes are not redeemed on the maturity date; and
- c. An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

On August 22, 2022, Eurofa transferred partial Notes to Golden Glades Limited amounting to USD53.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD50.0 million (equivalent to Rp770.8 billion and Rp786.6 billion, respectively).

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On October 15, 2021, BMI entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) in the form of Special Transaction Loan with maximum plafond amounting to USD4.4 million. The maturity date of this loan is until December 20, 2024.

In 2023, BMI paid a total amount of Rp13.8 billion for this loan facility.

2. On November 26, 2020, MKN received additional credit facilities from MNC as follows:
 - i. Special Transaction Loan (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy raw materials for the funded projects.
 - ii. Special Transaction Loan (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.
 - iii. Fixed Loan Facility (PT 2) up to Rp4,0 billion for working capital.

The facilities are secured by:

- i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- iii. Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 November/November 27, 2022
PTK 2	23 April/April 23, 2022

Pada tahun 2023, MKN telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing sebesar USD3,8 juta (setara dengan Rp58,4 miliar) dan USD5,8 juta (setara dengan Rp92,0 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	2023	2022
PT Orix Indonesia Finance	13.864	-
PT Dipo Star Finance	1.766	2.303
PT BCA Finance	1.497	50
PT Bank Maybank Finance	-	663
Lain-lain	1.329	3.370
Total	18.456	6.386
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(7.616)	(4.185)
Bagian Jangka Panjang	10.840	2.201

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- iv. Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
- v. Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
- vi. Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2021 wherein the term of the facility was extended as follows:

Fasilitas	Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)
PTK 1	USD3.955.953,45
PT 2	Rp4.000.000.000
PTK 2	Rp8.437.204.605

In 2023, MKN fully paid these loan facilities.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD3.8 million (equivalent to Rp58.4 billion) and USD5.8 million (equivalent to Rp92.0 billion).

All long-term loans are obtained from third parties.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

23. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance
PT Bank Maybank Finance
Others
Total
Less current portion
Long-term Portion

23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 14). Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>
31 Desember 2023		
Tidak lebih dari 1 tahun	9.292	7.616
Lebih dari 1 - 5 tahun	13.351	10.840
Jumlah	22.643	18.456
31 Desember 2022		
Tidak lebih dari 1 tahun	4.751	4.185
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.403	2.201
Jumlah	7.154	6.386

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

Lease liabilities are collateralized by fixed assets financed by these liabilities (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

	December 31, 2023
Not later than 1 year	7.616
Over 1- 5 years	10.840
Total	18.456
December 31, 2022	
Not later than 1 year	4.185
Over 1- 5 years	2.201
Total	6.386

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

	2023	2022
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia	-	3.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	-	2.202
Subtotal	-	5.252
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(5.252)
Bagian Jangka Panjang	-	-

24. MUSYARAKAH FINANCING

	Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia	3.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	2.202
Subtotal	5.252
Less current portion	(5.252)
Non-Current Portion	-

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% dan 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- b. Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- e. Membayar dividen.

Pada tahun 2023, BMC telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BSI untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten;
- c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- d. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar; dan
- e. *corporate guarantee* dari BA, pemegang saham utama BUMM.

Pada tahun 2023, BUMM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pembiayaan musyarakah adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp5,26 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp1,6 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian Musyarakah.

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

This facility is secured by:

- a. *Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and*
- b. *Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.*

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- a. *Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- b. *Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- c. *Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.*
- d. *Sell the collateral assets to another party.*
- e. *Dividend payment.*

In 2023, BMC fully paid this loan facility.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BSI for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months.

These facilities are secured by:

- a. *all of movable property and immovable property;*
- b. *land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten;*
- c. *a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion;*
- d. *financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion; and*
- e. *corporate guarantee from BA, majority shareholder of BUMM.*

In 2023, BUMM fully paid this loan facility.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding balance of musyarakah financing amounted to nil and Rp5.26 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp0.2 billion and Rp1.6 billion, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the Musyarakah agreements.

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

31 Desember / December 31, 2023

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Levoca Enterprise Ltd	51.231.980.870	32,01%	3.278.847	Levoca Enterprise Ltd
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	28,96%	2.966.576	Port Fraser International Ltd
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	24,70%	2.530.074	Fountain City Investment Ltd
PT Biofuel Indo Sumatra	2.515.271.800	1,57%	2.867.410	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Prima Elok Makmur	1.943.114.833	1,21%	124.359	PT Prima Elok Makmur
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	18.464.695.310	11,54%	11.908.223	Public
Total	160.057.457.509	100,00%	23.675.988	Total

31 Desember / December 31, 2022

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2022			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Biofuel Indo Sumatra	2.126.865.900	9,63%	2.582.946	PT Biofuel Indo Sumatra
PT KB Valbury Sekuritas	1.295.000.000	5,86%	647.500	PT KB Valbury Sekuritas
Daley Capital Limited	1.451.148.461	6,57%	92.874	Daley Capital Limited
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,02%	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	17.194.230.049	77,86%	11.521.898	Public
Total	22.084.484.209	100,00%	14.845.717	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2022.

Changes in Paid-up Capital

On December 23, 2022, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 923,618,948 series D shares effective December 23, 2022.

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 18 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan mengubah struktur permodalan dan perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0012363 tanggal 25 Januari 2023. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D yang efektif dan telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 99.527.840.300 lembar saham seri E efektif dicatatkan pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan BEI mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 38.445.133.000 lembar saham seri E efektif dicatatkan pada tanggal 12 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 21 Desember 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan mengubah struktur permodalan dan perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0161562 tanggal 22 Desember 2023. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 137.972.973.300 lembar saham seri E yang efektif dan telah dicatatkan di BEI.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 28 dated January 18, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0012363 dated January 25, 2023. The Company has issued additional capital without pre-emptive rights amounting to 923,618,948 series D shares which take effect and have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 29, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 99,527,840,300 series E shares effective November 29, 2023.

On December 12, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 38,445,133,000 series E shares effective December 12, 2023.

Based on Notarial Deed No. 93 dated December 21, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0161562 dated December 22, 2023. The Company has issued additional capital without pre-emptive rights amounting to 137,972,973,300 series E shares which take effect and have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Saham	2023 dan/and 2022		Jumlah/ Amount	Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)		
Modal dasar				Authorized capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember / December 31, 2023				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	<i>Series A</i>
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	4.056.378.449	500	2.028.189	<i>Series D</i>
Seri E	146.628.907.300	64	9.384.251	<i>Series E</i>
Total	160.057.457.509		23.675.988	Total

31 Desember / December 31, 2022				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	<i>Series A</i>
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	<i>Series B</i>
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	<i>Series C</i>
Seri D	4.056.378.449	500	2.028.189	<i>Series D</i>
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	<i>Series E</i>
Total	22.084.484.209		14.845.717	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.535	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.585)	(3.730.585)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(2.504.322)	(2.504.322)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 35f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di Bumi Borneo Resources (BBR) sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 35f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in Bumi Borneo Resources (BBR) 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp8.830,3 miliar kepada beberapa kreditur yang dapat dikonversi menjadi saham baru Seri E Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri E pada nilai nominal.

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021.

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company issued additional MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018.

On November 26, 2018, the Company issued MCB amounting to Rp8,830.3 billion to several creditors which can be converted into the Company's Series E shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series E shares at par value.

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019.

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2022 (Catatan 25).

Pada tanggal 29 November 2023 dan 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 137.972.973.300 lembar saham seri E (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK / MCB Amount (Rp)		Creditors
	2023	2022	
Levoca Enterprise Ltd	-	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	-	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
Total	-	8.830.271	Total

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

On December 23, 2022, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 923,618,948 series D shares, effective for listing on December 23, 2022 (Note 25).

On November 29, 2023 and December 12, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totaling 137,972,973,300 series E shares (Note 25).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2022	108.201	-	2.200	18.420	128.821	Balance as of January 1, 2022
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(97.667)	-	-	-	(97.667)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	(1.319)	(1.319)	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	785	-	785	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2022	10.534	-	2.985	17.101	30.620	Balance as of December 31, 2022
Saldo 1 Januari 2023	10.534	-	2.985	17.101	30.620	Balance as of January 1, 2023
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.422	-	-	-	1.422	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	(12.159)	(12.159)	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(387)	-	(387)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	519.040	-	-	519.040	Difference from changes in equity transactions of subsidiary
Saldo 31 Desember 2023	11.956	519.040	2.598	4.942	538.536	Balance as of December 31, 2023

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), entitas anak, melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham, serta 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di VKTR turun dari 99,80% menjadi 67,60%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp519,0 miliar telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali.

Berikut adalah ikhtisar ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akibat transaksi di atas:

Imbalan yang diterima dari kepentingan non-pengendali	875.000
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dilepaskan	(336.274)
Biaya penerbitan saham pada entitas anak	(19.686)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	<u>519.040</u>

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	481.703	148.344
PT Bakrie Metal Industries	(604)	812
PT Bakrie Harper	-	(58.301)
Lain-lain	1.648	2.861
Total	<u>482.747</u>	<u>93.716</u>

Keuntungan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp27,0 miliar dan Rp40,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Keuntungan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp4,5 miliar dan Rp63,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

28. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

On June 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), subsidiary, conduct an initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share, 40,000,000 shares for *Employee Stock Allocation* (ESA) with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

This transaction resulted in the Group's effective ownership in VKTR to decrease from 99.80% to 67.60%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting to Rp519.0 billion has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests.

The summary of equity attributable to owners of the parent entity following the above transaction are as follows:

875.000	<i>Consideration received from non-controlling interest</i>
(336.274)	<i>Carrying amount of non-controlling interest disposed</i>
(19.686)	<i>Shares issuance cost of the subsidiary</i>
<u>519.040</u>	<i>Difference from equity transactions with non-controlling interest</i>

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	481.703	148.344
PT Bakrie Metal Industries	(604)	812
PT Bakrie Harper	-	(58.301)
Lain-lain	1.648	2.861
Total	<u>482.747</u>	<u>93.716</u>

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp27.0 billion and Rp40.0 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp4.5 billion and Rp63.5 billion for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN NETO

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Infrastruktur dan manufaktur	3.468.840	3.260.502
Jasa pabrikasi dan konstruksi	170.565	217.674
Perdagangan, jasa, dan investasi	120.079	148.520
Total	<u>3.759.484</u>	<u>3.626.696</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

30. NET REVENUES

*Infrastructure and manufacturing
Fabrication and construction services
Trading, services, and investment*

Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Infrastruktur dan manufaktur		
Bahan baku yang digunakan	1.933.684	1.764.939
Tenaga kerja langsung	95.010	89.633
Overhead	911.590	726.376
Total beban produksi	2.940.284	2.580.948
Barang dalam proses		
Awal	43.204	144.803
Akhir (Catatan 9)	(87.233)	(43.204)
Barang jadi		
Awal	347.167	297.932
Akhir (Catatan 9)	(593.968)	(347.167)
Total infrastruktur dan manufaktur	2.649.454	2.633.312
Jasa pabrikasi dan konstruksi		
Bahan baku	63.215	107.405
Subkontraktor	30.559	15.691
Tenaga kerja	15.372	20.965
Lain-lain	30.733	15.965
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	139.879	160.026
Perdagangan, jasa dan investasi		
Biaya investasi dan jasa	86.776	117.188
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>2.876.109</u>	<u>2.910.526</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki supplier dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

31. COST OF REVENUES

Infrastructure and manufacturing

*Raw materials used
Direct labor
Overhead*

Total production costs

Work-in-process

Beginning

Ending (Note 9)

Finished goods

Beginning

Ending (Note 9)

Total infrastructure and manufacturing

Fabrication and construction services

Raw materials

Subcontractors

Direct labor

Others

Total fabrication and construction services

Trading, services and investment

Cost of investment and services

Total Cost of Revenues

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

32. BEBAN USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban karyawan		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	250.702	215.759

Personnel expenses

Salaries, wages and employee benefits

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA (Lanjutan)

32. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Perjalanan dinas	20.138	16.168	Transportation and travel
Pajak dan asuransi	18.671	14.212	Taxes and insurance
Representasi dan jamuan	16.120	13.559	Representation and entertainment
Honorarium tenaga ahli	14.076	12.756	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	13.623	9.846	Repairs and maintenance
Utilitas	8.693	6.451	Utilities
Penyusutan (Catatan 14)	5.514	3.190	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	83.191	86.515	Others
Total	<u>180.026</u>	<u>162.697</u>	Total
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	64.932	76.651	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.535	13.002	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	24.870	16.136	Others
Total	<u>104.337</u>	<u>105.789</u>	Total

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

33. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bunga pinjaman	65.115	56.361	Interest from loan
Denda keterlambatan bayar	57.089	75.780	Penalty from late payment
Beban bank dan lain-lain	31.709	22.296	Bank charges and others
Total	<u>153.913</u>	<u>154.437</u>	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA

34. OTHER INCOME (CHARGES) - OTHERS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek - neto	12.106	312.669	Fair value changes of short-term investments - net
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(18.875)	(300.461)	Provision for impairment of receivables
Lain-lain	76.493	67.688	Others
Neto	<u>69.724</u>	<u>79.896</u>	Net

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	573	765	Value-Added Tax

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	109.160	111.172	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	2	-	Article 21
Pasal 22	488	4	Article 22
Pasal 23	551	266	Article 23
Total	<u>110.774</u>	<u>112.207</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	2.043	5.441	Article 21
Pasal 23 dan 26	293	272	Article 23 and 26
SKPKB - PPN	-	1	SKPKB - PPN
SKPKB - PPh 21	-	58	SKPKB - PPh 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	551	349	Article 4 (2)
Pasal 15	185	1	Article 15
Pasal 21	28.691	27.454	Article 21
Pasal 22	1	-	Article 22
Pasal 23/26	3.656	4.543	Article 23/26
Pasal 25	1.785	2.319	Article 25
Pasal 29	27.650	34.533	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	52.014	57.090	Value-Added Tax
Total	<u>116.869</u>	<u>132.061</u>	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	317.968	353.720	Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	80.500	87.586	Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Laba komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	237.468	266.134	Commercial profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(11.448)	8.364	Allowance for impairment loss on receivables
Penyusutan aset tetap	113	(638)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan pasca kerja	2.248	2.774	Post-employment benefits

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	411	884	<i>Interest and penalties for late payment of tax</i>
Jamuan dan sumbangan	2.814	2.589	<i>Entertainment and donations</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan	-	(5)	<i>Fair value of financial instruments</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(139.932)	(105.419)	<i>Equity in net loss of associates</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(68)	(115)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	91.606	174.568	<i>Estimated taxable income before fiscal loss compensation</i>
Penyesuaian atas pehitungan fiskal tahun sebelumnya	-	2	<i>Adjustment for calculation fiscal loss previous year</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Fiscal loss of previous years</i>
Tahun fiskal 2017	-	(1.038.019)	<i>Fiscal year of 2017</i>
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	(1.526.595)	<i>Fiscal year of 2018</i>
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	<i>Fiscal year of 2020</i>
Tahun fiskal 2021	(162.107)	(162.107)	<i>Fiscal year of 2021</i>
Akumulasi rugi fiskal	(2.185.120)	(3.140.175)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(60.841)	(48.415)	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	<u>(60.841)</u>	<u>(48.415)</u>	<i>Total Income Tax Expense - Current</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2023 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

<u>31 Desember / December 31, 2023</u>					
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir periode/ At end of period</u>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	27.892	2.287	(94)	30.085	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Aset tetap	1.770	(2.151)	-	(381)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.134	366	-	18.500	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Rugi fiskal	15.698	9.032	-	24.730	<i>Fiscal loss</i>
Aset pajak tangguhan	<u>63.494</u>	<u>9.534</u>	<u>(94)</u>	<u>72.934</u>	Deferred tax assets

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

		31 Desember / December 31, 2023				
			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
		Pada awal tahun/ At beginning of year				
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan						assets (liabilities)
Liabilitas imbalan						Post-employment
pascakerja	14.964	(270)		942	15.636	benefits liabilities
Penyisihan penurunan						Allowance for inventory
nilai persediaan	2.053	(14)		-	2.039	obsolescence
Penyisihan penurunan						Allowance for impairment
nilai piutang	3.260	122		-	3.382	of receivables
Aset tetap	(144.070)	(2.041)		-	(146.111)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(123.793)	(2.203)		942	(125.054)	Deferred tax liabilities
		31 Desember / December 31, 2022				
			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
		Pada awal tahun/ At beginning of year				
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan						assets (liabilities)
Liabilitas imbalan						Post-employment
pascakerja	27.567	1.223		(898)	27.892	benefits liabilities
Aset tetap	(2.909)	4.679		-	1.770	Fixed assets
Penyisihan penurunan						Allowance for impairment
nilai piutang	17.865	269		-	18.134	of receivables
Akrual pesangon	541	(541)		-	-	Accrued severance
Rugi fiskal	11.044	4.654		-	15.698	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	54.108	10.284		(898)	63.494	Deferred tax assets
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan						assets (liabilities)
Liabilitas imbalan						Post-employment
pascakerja	14.615	704		(355)	14.964	benefits liabilities
Rugi fiskal	1.940	(1.940)		-	-	Fiscal loss
Penyisihan penurunan						Allowance for inventory
nilai persediaan	3.367	(1.314)		-	2.053	obsolescence
Penyisihan penurunan						Allowance for impairment
nilai piutang	6.067	(2.807)		-	3.260	of receivables
Aset tetap	(139.999)	(4.071)		-	(144.070)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(114.010)	(9.428)		(355)	(123.793)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 25/29/ Article 25/29</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>PPN/ VAT</u>	<u>Total/ Total</u>	
Tahun fiskal							<i>Fiscal years</i>
2016	-	-	30	-	43	73	2016
2017	-	-	375	-	1.037	1.412	2017
2018	1.002	-	919	-	14.966	16.887	2018
2019	5.281	888	9.846	-	6.256	22.271	2019
2020	3.538	571	1.039	16	4.009	9.173	2020
2021	3.179	760	1.443	1	11.709	17.092	2021
2022	1.690	126	650	-	10.997	13.463	2022
2023	841	29	268	16	364	1.518	2023
Total	<u>15.531</u>	<u>2.374</u>	<u>14.570</u>	<u>33</u>	<u>49.381</u>	<u>81.889</u>	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp36,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

35. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

As of December 31, 2023, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp36.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2023 and 2022, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie (DPB) yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-35/D.05/2022 tanggal 4 Agustus 2022 yang dikeluarkan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), DPB sudah proses pembubaran dan telah menetapkan Tim Likuidasi DPB. Dalam hal ini, aset program yang dikelola DPB tidak diakui.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Reports	
2023	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno KKA Nurichwan	15 Februari/February 15, 2024 19 Januari/January 19, 2024 19 Januari/January 19, 2024	2023
2022	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno KKA Nurichwan	1 Februari/February 1, 2023 30 Januari/January 30, 2023 26 Januari/January 26, 2023	2022

Liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	235.506	260.168	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	(251)	(13.770)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	235.255	246.398	Post-employment Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	246.398	237.131	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
Laba rugi	(1.139)	32.690	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	16.030	(2.938)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(25.783)	(20.485)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Grup	(251)	-	<i>Contribution of the Group</i>
Saldo Akhir Tahun	235.255	246.398	Balance at End of Year

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba rugi		
Biaya jasa kini	20.932	19.567
Biaya bunga	14.493	13.424
Biaya jasa lalu	2.952	465
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	<u>(39.516)</u>	<u>(766)</u>
Total	<u>(1.139)</u>	<u>32.690</u>
Penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	11.498	(2.914)
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:		
Penyesuaian asumsi liabilitas program	15.382	-
Asumsi keuangan	(7.472)	1.397
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(3.378)</u>	<u>(1.421)</u>
Neto	<u>16.030</u>	<u>(2.938)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	260.168	250.901
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	(1.139)	32.690
Penghasilan komprehensif lain	2.209	(2.938)
Pembayaran manfaat	(25.481)	(20.485)
Kontribusi Grup	<u>(251)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>235.506</u>	<u>260.168</u>

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

Profit or loss
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Remeasurement of defined benefits liability - net
Total
Other comprehensive income
Actuarial loss (gain) from remeasurement of the defined benefits liability - net
Actuarial loss (gain) arising from:
Experience assumptions from liability program
Financial assumptions
Expected return on plan assets
Net

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning of the year
Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid
Contribution of the Group
Balance at End of Year

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	221.671	255.440
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	255.366	221.285

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years
Imbalan pensiun	-	-	-	-
Imbalan pascakerja	14.949	16.078	65.363	821.047
Total	14.949	16.078	65.363	821.047

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years
Imbalan pensiun	-	42.559	34.658	117.321
Imbalan pascakerja	-	20.897	109.689	728.867
Total	-	63.456	144.347	846.188

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Increase in interest rate in 100 basis point	221.671	255.440	242.757	273.402	Increase in interest rate in 100 basis point
Decrease in interest rate in 100 basis point	255.366	221.285	273.488	242.409	Decrease in interest rate in 100 basis point

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	-	-	-	Pension benefits
Imbalan pascakerja	14.949	16.078	65.363	821.047	Post-employment benefits
Total	14.949	16.078	65.363	821.047	Total

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	42.559	34.658	117.321	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	20.897	109.689	728.867	Post-employment benefits
Total	-	63.456	144.347	846.188	Total

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kewajiban imbalan pasti	235.506	260.168	264.770	356.515	373.896	Defined benefit obligation
Aset program	(251)	(13.770)	(13.770)	(26.363)	(57.255)	Plan assets
Defisit	235.255	246.398	251.000	330.152	316.641	Deficit
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	16.030	(2.938)	(34.912)	(12.843)	(43.288)	Plan liabilities
Aset program	-	-	(1.528)	(1.206)	(5.590)	Plan assets

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

37. LABA PER SAHAM

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	237.468	266.134
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>33.212.538.995</u>	<u>21.183.639.427</u>
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	<u>7,15</u>	<u>12,56</u>

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusi

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan rugi per saham dilusi. Rincian terkait Equity Linked Notes dijelaskan dalam Catatan 22e.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 27.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, potensi konversi dari Equity Linked Notes dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusi.

37. EARNINGS PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

Profit attributable to owners of parent
Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation
Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted loss per share. Details relating to the Equity Linked Notes are disclosed in Note 22e.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 27.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the potential conversion of the Equity Linked Notes and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023	2022	
PT Kaltim Prima Coal	21.791	20.314	0,31%	0,12%	PT Kaltim Prima Coal
PT EMP Tonga	10.385	10.385	0,15%	0,06%	PT EMP Tonga
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.171	3.079	0,20%	0,02%	Others (below Rp10 billion)
Total	46.347	33.778	0,66%	0,20%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(14.006)	(15.624)	(0,20%)	(0,09%)	Less allowance for impairment losses
Neto	32.341	18.154	0,46%	0,11%	Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023	2022	
PT Kaltim Prima Coal	21.791	20.314	0,31%	0,12%	PT Kaltim Prima Coal
PT EMP Tonga	10.385	10.385	0,15%	0,06%	PT EMP Tonga
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.171	3.079	0,20%	0,02%	Others (below Rp10 billion)
Total	46.347	33.778	0,66%	0,20%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(14.006)	(15.624)	(0,20%)	(0,09%)	Less allowance for impairment losses
Neto	32.341	18.154	0,46%	0,11%	Net

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023	2022	
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.213	4.773	0,06%	0,03%	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,05%	0,02%	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,03%	0,01%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.488	1.314	0,02%	0,01%	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	3	4	0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
Total	11.453	11.840	0,16%	0,07%	Total

b. Short-term investments (Note 6)

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023	2022	
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.213	4.773	0,06%	0,03%	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,05%	0,02%	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,03%	0,01%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.488	1.314	0,02%	0,01%	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	3	4	0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
Total	11.453	11.840	0,16%	0,07%	Total

c. Piutang pihak berelasi

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023	2022	
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	256.375	3,61%	1,47%	PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,31%	0,12%	PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry
PT Bakrie Global Ventura	-	18.844	0,00%	0,11%	PT Bakrie Global Ventura
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	34.317	24.368	0,48%	0,14%	Others (below Rp10 billion)
Total	312.416	321.311	4,40%	1,84%	Total

c. Due from related parties

	2023	2022	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
			2023	2022	
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	256.375	3,61%	1,47%	PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,31%	0,12%	PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry
PT Bakrie Global Ventura	-	18.844	0,00%	0,11%	PT Bakrie Global Ventura
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	34.317	24.368	0,48%	0,14%	Others (below Rp10 billion)
Total	312.416	321.311	4,40%	1,84%	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2023		2022		Less allowance for impairment losses
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(281.653)	(278.941)	(3,97%)	(1,60%)	
Neto	30.763	42.370	0,43%	0,24%	Net

Pada tanggal 19 Juli 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), entitas anak, PT Bakrie Global Ventura (BGV) dan PT Amanah Mega Solusi (AMS) telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Tagih (Cessie) untuk piutang BGV kepada AMS sebesar Rp18,84 miliar.

On July 19, 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), subsidiary, PT Bakrie Global Ventura (BGV) and PT Amanah Mega Solusi (AMS) signed an agreement to transfer the right of collection (Cessie) for the due from of BGV to AMS amounting to Rp18.84 billion

VKTR dan AMS bersepakat mengadakan kerjasama pengembangan bisnis Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2023 sebesar Rp22,30 miliar (Catatan 16), yang dananya sebagian besar berasal dari pengalihan hak tagih dari BGV sebesar Rp18,84 miliar.

VKTR and AMS agreed to enter into a business development cooperation on July 21, 2023, amounting to Rp22.30 billion (Note 16), with the significant portion of the funding derived from the right of collection from BGV amounting to Rp18.84 billion.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

d. Trade payables - related parties (Note 18)

	2023		2022		Others (below Rp10 billion)
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	22.892	19.123	0,52%	0,12%	

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

e. Other payables - related parties (Note 19)

	2023		2022		Dana Pensiun Bakrie (under liquidation) Others (below Rp10 billion)
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	11.671	33.576	0,26%	0,21%	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	12.743	8.970	0,29%	0,06%	
Total	24.414	42.546	0,55%	0,27%	Total

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

f. Utang pihak berelasi

	2023		2022		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities
	2023	2022	2023	2022	
PT Cimanggis Cibitung					
Tollways	69.547	69.697	1,57%	0,44%	
PT Kalimantan Prima Power	5.433	6.311	0,12%	0,04%	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.721	6.726	0,38%	0,04%	
Total	91.701	82.734	2,07%	0,52%	Total

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

g. Piutang dari Komisaris dan Direksi (Catatan 16)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direksi untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp0,06 miliar dan Rp0,11 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	7.216	27.721	11.449	46.386
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	5.382	5.382
Total	7.216	27.721	16.831	51.768

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Due to related parties

	2023		2022	
	2023	2022	2023	2022
PT Cimanggis Cibitung				
Tollways	69.547	69.697	1,57%	0,44%
PT Kalimantan Prima Power	5.433	6.311	0,12%	0,04%
Others (below Rp10 billion)	16.721	6.726	0,38%	0,04%
Total	91.701	82.734	2,07%	0,52%

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 16)

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and vehicles. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp0.06 billion and Rp0.11 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

Short-term employment benefits
Other long-term
employment benefits
Total

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	6.010	30.420	7.188	43.618	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	2.995	2.995	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	178	178	Other long-term employment benefits
Termination benefits	-	1.325	-	1.325	Termination benefits
Total	6.010	31.745	10.361	48.116	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

39. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikasi dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

39. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ Fabrication and Construction Services	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	3.468.840	170.565	120.079	-	3.759.484	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.649.454	139.879	86.776	-	2.876.109	COST OF REVENUES
LABA USAHA	819.386	30.686	33.303	-	883.375	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	120.076	15.694	114.932	-	250.702	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	91.918	21.878	66.230	-	180.026	General and administrative expenses
Beban penjualan	92.551	2.650	9.136	-	104.337	Selling expenses
Total Beban Usaha	304.545	40.222	190.298	-	535.065	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	514.841	(9.536)	(156.995)	-	348.310	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	234	(1.726)	31.783	-	30.291	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan saham	2.488	-	20.041	-	22.529	Gain on divestment of shares
Pendapatan bunga	9.974	(171)	2.900	-	12.703	Interest income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	393	-	1.350	-	1.743	Gain on sale of fixed assets
Beban keuangan syariah	(185)	-	-	-	(185)	Islamic financial expense
Beban pajak	(12.823)	-	(411)	-	(13.234)	Tax expenses
Beban bunga dan keuangan	(82.610)	(9.144)	(62.159)	-	(153.913)	Interest and financial charges
Lain-lain - neto	(4.073)	32.070	186.660	(144.933)	69.724	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(86.602)	21.029	180.164	(144.933)	(30.342)	Other Income (Charges) - Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	428.239	11.493	23.169	(144.933)	317.968	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(60.841)	-	-	-	(60.841)	Current
Tangguhan	9.188	(1.536)	(1.285)	964	7.331	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(51.653)	(1.536)	(1.285)	964	(53.510)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	376.586	9.957	21.884	(143.969)	264.458	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.316.988	31.988	103.538	283.723	1.736.237	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	828.578	3.357.370	1.615.815	(446.394)	5.355.369	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	101.170	-	3.650.782	(3.741.952)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	2.246.736	3.389.358	5.370.135	(3.904.623)	7.101.606	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	3.102.367	(918.880)	2.480.092	(222.636)	4.440.943	TOTAL LIABILITIES
	31 Desember/ December 31, 2022					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	3.260.502	217.674	148.520	-	3.626.696	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.633.312	160.026	117.188	-	2.910.526	COST OF REVENUES
LABA USAHA	627.190	57.648	31.332	-	716.170	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	123.966	12.297	79.496	-	215.759	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	83.975	36.431	42.291	-	162.697	General and administrative expenses
Beban penjualan	98.240	2.630	4.919	-	105.789	Selling expenses
Total Beban Usaha	306.181	51.358	126.706	-	484.245	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	321.009	6.290	(95.374)	-	231.925	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	203.042	-	(6)	-	203.036	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	37.426	-	122.544	-	159.970	Gain on divestment of shares in subsidiaries
Pendapatan bunga	4.166	(378)	1.079	-	4.867	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	16.360	(6.625)	(164.294)	-	(154.559)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(67.253)	(7.792)	(79.392)	-	(154.437)	Interest and financial charges
Beban pajak	(14.451)	-	(908)	-	(15.359)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	(1.619)	-	-	-	(1.619)	Islamic financial expense
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	-	105.419	(105.419)	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	(535.689)	371.264	282.137	(37.816)	79.896	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(358.018)	356.469	266.579	(143.235)	121.795	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(37.009)	362.759	171.205	(143.235)	353.720	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(51.251)	2.836	-	-	(48.415)	Current
Tangguhan	(4.433)	105	5.184	-	856	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(55.684)	2.941	5.184	-	(47.559)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	(92.693)	365.700	176.389	(143.235)	306.161	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.256.051	34.746	95.725	245.909	1.632.431	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	440.071	3.233.627	12.714.198	(567.503)	15.820.393	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	150.046	-	2.859.132	(2.999.178)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	1.846.168	3.268.373	15.669.055	(3.320.772)	17.462.824	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	945.562	705.550	14.097.240	188.224	15.936.576	TOTAL LIABILITIES

40. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai enam (6) bulan dan terakhir tiga puluh (30) bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap enam (6) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp11,5 triliun.

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari E Harbour Ventures Limited (E Harbour) bahwa E Harbour telah menerima pengalihan seluruh hak, kewajiban, tugas dan liabilitas sehubungan dengan transaksi Perusahaan dan Glencore dari Glencore kepada E Harbour. Pada 28 November 2023, E Harbour kemudian mengalihkan seluruh hak, kewajiban, tugas dan liabilitas yang diterimanya kepada Teloopa Investment Ltd (Teloopa). Sehingga seluruh hak, kewajiban, tugas dan liabilitas Perusahaan beralih kepada Teloopa.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan Teloopa dimana Perusahaan dan Teloopa sepakat bahwa penyelesaian kewajiban Perusahaan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 1 Desember 2024 dengan cara pengalihan investasi Perusahaan di Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy) (Catatan 6).

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Akta Pengalihan yang tidak dapat dibatalkan atas *Mutual Investment Agreement* dengan Fitzroy kepada Teloopa, perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan. Dengan akta pengalihan ini, pengalihan *Mutual Investment Agreement* ini tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan, sehingga seluruh hak, manfaat, bunga dan kewajiban berdasarkan perjanjian *Mutual Investment Agreement* telah beralih kepada Teloopa. Dengan pengalihan ini, maka kewajiban Perusahaan kepada Teloopa telah terselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar nihil dan USD766,2 juta (setara dengan Rp11,5 triliun).

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs.

Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting six (6) months until thirty (30) months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every six (6) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2022 amounting to Rp11.5 trillion.

On November 28, 2023, the Company received notification letter from E Harbour Ventures Limited (E Harbour) that E Harbour has received the transfer of all rights, obligations, duties and liabilities in connection with the Company and Glencore's transactions from Glencore to E Harbour. On November 28 2023, E Harbour then transferred all of its rights, obligations, duties and liabilities received to Teloopa Investment Ltd (Teloopa). Therefore, all rights, obligations, duties and liabilities of the Company has been transferred to Teloopa.

On December 1, 2023, the Company signed a *Settlement Agreement* with Teloopa in which the Company and Teloopa agreed that settlement of the Company's obligations would be carried out no later than December 1, 2024 by transferring the Company's investment in Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy) (Note 6).

On December 1, 2023, the Company signed an *irrevocable Deed of Transfer of the Mutual Investment Agreement* with Fitzroy to Teloopa, a company established in the Marshall Islands which is not affiliated with the Company. With this deed of transfer, the transfer of this *Mutual Investment Agreement* cannot be canceled by the Company, so that all rights, benefits, interests and obligations under the *Mutual Investment Agreement* have been transferred to Teloopa. With this transfer, the Company's obligations to Teloopa have been settled.

As of December 31, 2023 and 2022, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to nil and USD766.2 million (equivalent to Rp11.5 trillion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	752.595	11.602	939.292	14.776	US Dollar
Euro	5.390	92	5.528	92	Euro
Yen Jepang	264	29	247	29	Japanese Yen
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	36.406.916	561.249	766.212.590	12.053.290	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	3.975.819	61.291	732.035	11.516	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	16.630.467	256.375	16.297.456	256.375	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Dolar AS	40.737	628	32.229	507	US Dollar
Dolar AS	57.806.534	891.145	784.213.602	12.336.464	US Dollar
Euro	5.390	92	5.528	92	Euro
Yen Jepang	264	29	247	29	Japanese Yen
Total Aset		891.266		12.336.585	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	5.652.502	87.139	4.473.514	70.379	US Dollar
Dolar Australia	20.608	218	20.608	210	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	45.840	707	52.176	821	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	17.583.260	271.064	31.569.893	496.626	US Dollar
Pound Sterling	9.400	186	9.400	178	Pound Sterling
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	-	-	31.504.457	495.597	US Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar AS	-	-	731.551.444	11.508.608	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	53.791.268	829.246	55.847.681	878.540	US Dollar
Dolar AS	77.072.870	1.188.156	854.999.165	13.450.571	US Dollar
Dolar Australia	20.608	218	20.608	210	Australian Dollar
Pound Sterling	9.400	186	9.400	178	Pound Sterling
Total Liabilitas		1.188.560		13.450.959	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(297.294)		(1.114.374)	Net Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2023		2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	415.266	415.266	369.086	369.086	Held for trading
Dana investasi	168.783	168.783	11.707.004	11.707.004	Investment funds
Subtotal	584.049	584.049	12.076.090	12.076.090	Subtotal
Kas	384	384	375	375	Cash on hand
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	865.080	865.080	196.245	196.245	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	4.200	4.200	2.200	2.200	Time deposit
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	775.391	775.391	956.533	956.533	Third parties
Pihak berelasi	32.341	32.341	18.154	18.154	Related parties
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Pihak ketiga	217.513	217.513	157.405	157.405	Third parties
Pihak berelasi	20.000	20.000	-	-	Related party
Aset lancar lainnya					Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.886	5.886	17.776	17.776	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	30.763	30.763	42.370	42.370	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	170.442	178.716	178.716	Restricted cash in banks
Jaminan	7.623	7.623	13.676	13.676	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	58	58	106	106	Receivable from commissioners and directors
Subtotal	2.129.297	2.129.297	1.583.181	1.583.181	Subtotal
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	12.475	12.475	11.840	11.840	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	992.709	1.089.368	1.089.368	Unquoted equity securities
Subtotal	1.005.184	1.005.184	1.101.208	1.101.208	Subtotal
Total Aset Keuangan	3.718.914	3.718.914	14.760.854	14.760.854	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liability at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	-	-	11.508.608	11.508.608	Derivative liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	1.158.706	1.158.706	1.059.919	1.059.919	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	643.148	643.148	572.043	572.043	Third parties
Pihak berelasi	22.892	22.892	19.123	19.123	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	103.072	103.072	213.153	213.153	Third parties
Pihak berelasi	24.414	24.414	42.546	42.546	Related parties
Beban masih harus dibayar	598.284	598.284	842.986	842.986	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	887.462	887.462	967.749	967.749	Long-term loans
Liabilitas sewa	18.456	18.456	6.386	6.386	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	-	-	5.252	5.252	Musyarakah financing
Utang pihak berelasi	91.701	91.701	82.734	82.734	Due to related parties
Subtotal	3.548.135	3.548.135	3.811.891	3.811.891	Subtotal
Total Liabilitas Keuangan	3.548.135	3.548.135	15.320.499	15.320.499	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments are determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisis internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp21,7 miliar dan Rp24,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at December 31, 2023 and 2022.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2023 and 2022 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp21.7 billion and Rp24.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,2% dan 3,3% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2,2% untuk tahun 2023 dan 3,3% untuk tahun 2022 terhadap mata uang Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp4,2 miliar dan Rp99,7 miliar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2,2% dan 10,2% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp1,2 miliar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.2% and 3.3% compared to the exchange rate as of December 31, 2023 and 2022.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2.2% for 2023 and 3.3% for 2022 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp4.2 billion and Rp99.7 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2.2% and 10.2% for December 31, 2023 and 2022 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.1 billion and Rp1.2 billion, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating and investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Akun	2023	2022	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	415.266	369.086	Held for trading
Dana investasi	168.783	11.707.004	Investment funds
<u>Diukur pada</u>			
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	865.464	196.620	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	4.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	775.391	956.533	Third parties
Pihak berelasi	32.341	18.154	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	217.513	157.405	Third parties
Pihak berelasi	20.000	-	Related party
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.886	17.776	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	30.763	42.370	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	178.716	Restricted cash in banks
Jaminan	7.623	13.676	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	58	106	Receivable from commissioners and directors
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	12.475	11.840	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	1.089.368	Unquoted equity securities
Total	3.718.914	14.760.854	Total

Maximum exposure to credit risk is as follows:

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	415.266	-	-	-	-	415.266	Held for trading
Dana investasi	168.783	-	-	-	-	168.783	Investment funds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	865.464	-	-	-	-	865.464	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	4.200	-	-	-	-	4.200	Time deposits
Piutang usaha - neto	411.433	115.262	7.763	17.719	255.555	807.732	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	108.386	-	-	-	129.127	237.513	Other receivables - net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2023							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.886	-	-	-	-	5.886	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	30.763	-	-	-	-	30.763	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.442	-	-	-	-	170.442	Restricted cash in banks
Jaminan	7.623	-	-	-	-	7.623	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	58	-	-	-	-	58	Receivables from commissioners and directors
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	12.475	-	-	-	-	12.475	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	-	-	-	-	992.709	Unquoted equity securities
Total	3.193.488	115.262	7.763	17.719	384.682	3.718.914	Total

31 Desember/ December 31, 2022							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	369.086	-	-	-	-	369.086	Held for trading
Dana investasi	11.707.004	-	-	-	-	11.707.004	Investment funds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	196.245	-	-	-	-	196.245	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits
Piutang usaha - neto	525.634	367.098	31.789	13.372	36.794	974.687	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	157.405	157.405	Other receivables - net
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.776	-	-	-	-	17.776	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	42.370	-	-	-	-	42.370	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	-	-	-	-	178.716	Restricted cash in banks
Jaminan	13.676	-	-	-	-	13.676	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	106	-	-	-	-	106	Receivables from commissioners and directors
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	11.840	-	-	-	-	11.840	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.089.368	-	-	-	-	1.089.368	Unquoted equity securities
Total	14.154.021	367.098	31.789	13.372	194.199	14.760.479	Total

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp701,6 miliar dan Rp692,9 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik; dan
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp701.6 billion and Rp692.9 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures; and
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Tanggal 31 Desember 2023					As of December 31, 2023
Pinjaman jangka pendek	1.158.706	1.158.706	-	-	Short-term loans
Utang usaha	666.040	666.040	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	127.486	127.486	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	598.284	598.284	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	887.462	865.965	21.497	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	18.456	7.616	10.840	-	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	91.701	-	91.701	-	Due to related parties
Total	3.548.135	3.424.097	124.038	-	Total

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Tanggal 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	1.059.919	-	-	Short-term loans
Utang usaha	591.166	591.166	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	255.699	255.699	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	842.986	842.986	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	967.749	821.071	146.678	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.386	4.185	2.201	-	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	5.252	5.252	-	-	Musyarakah financing
Utang pihak berelasi	82.734	-	77.970	-	Due to related parties
Total	3.811.891	3.580.278	226.849	-	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman berbunga	2.064.624	13.540.760
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.177.916</u>	<u>1.432.532</u>
Rasio Utang terhadap Modal	<u>0,95</u>	<u>9,45</u>

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2023 dan 2022.

44. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,5 triliun dan Rp19,8 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki arus kas operasi negatif sebesar Rp318,4 miliar. Grup memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Melakukan aksi korporasi untuk mengeliminasi defisit yang ada.
- b. Menuntaskan program restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- c. Peningkatan modal melalui penerbitan saham baru baik melalui penawaran umum maupun *private placement*.
- d. Menjalin kerja sama dengan *strategic partner* melalui *joint venture* atau *joint operations* dalam pengembangan bisnis yang ada maupun bisnis yang baru.
- e. Mengembangkan bidang usaha yang lebih fokus ke *green* industri melalui pengembangan infrastruktur pembangkit listrik dengan energi baru dan terbarukan, pengembangan kendaraan listrik dan sarana penunjangnya serta teknologi cepat bangun (3DCP dan *prefab housing*).
- f. Mengembangkan bidang usaha baru atau jenis produk baru sebagai upaya tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

Interest-bearing borrowings
Equity attributable to owners
of the parent
Debt-to-Equity Ratio

The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2023 and 2022.

44. GOING CONCERN

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.5 trillion and Rp19.8 trillion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. For the year ended December 31, 2023, the Group has negative operating cash flows amounting to Rp318.4 billion. The Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Undertake corporate action to eliminate deficit.
- b. Complete the debt restructuring program through conversion of debt into shares.
- c. Boost capital by issuing new shares, either through a public offering or private placement.
- d. Establish collaborative partnerships with strategic partners through joint ventures or joint operations for the development of both existing and new business endeavors.
- e. Develop business area with stronger focus on green industries through the expansion of infrastructure for power generation using renewable energy sources, development of electric vehicles and supporting facilities, as well as rapid construction technology (3DCP and *prefab housing*).
- f. Develop new business or new type of products as additional resources of recurring income.

44. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman yang dijalankan Perusahaan telah berhasil dilakukan pada Desember 2023, yang terlihat dengan membaiknya rasio *debt to equity* Perusahaan. Selain itu, masih terdapat pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang dalam proses negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjaman tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

44. GOING CONCERN (Continued)

The loan restructuring conducted by the Company has been successfully completed as of December 2023, as evidenced by the improvement in the Company's debt to equity ratio. Additionally, there are matured loans that are currently under negotiation with creditors for loan restructuring.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penerbitan saham melalui OWK	8.830.271	461.809
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dan beban masih harus dibayar melalui:		
Pinjaman jangka pendek	340.000	-
Piutang lain-lain	-	474.821
Investasi jangka pendek	-	100.800
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	20.469	5.805
Reklasifikasi piutang pihak berelasi menjadi uang muka jangka panjang	18.844	-
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	12.988	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	7.077	38.647
Penyelesaian pinjaman jangka panjang menjadi pinjaman jangka pendek	-	808.091
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan aset tetap	-	234.821
Penerimaan investasi jangka pendek dari pelepasan saham	-	35.000

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

<i>Issuance of shares through conversion of MCB</i>
<i>Settlement of short-term loans and accrued interest through:</i>
<i>Short-term loan</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Short-term investment</i>
<i>Additions to fixed assets through lease liabilities</i>
<i>Reclassification of due from related parties to long-term advances</i>
<i>Reclassification of advances to fixed assets</i>
<i>Reclassification of construction-in-progress to fixed assets</i>
<i>Settlement of long-term loans through short-term loans</i>
<i>Increase in other receivables arising from sale of fixed asset</i>
<i>Short-term investments received from divestment of shares</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	224.978	(15.235)	9.044	1.278.706	Short-term loans
Utang pihak berelasi	82.734	8.967	-	-	91.701	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	967.749	(62.738)	(17.541)	(8)	887.462	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.386	(8.399)	-	20.469	18.456	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	5.252	(5.252)	-	-	-	Musyarakah financing
Total	2.122.040	157.556	(32.776)	29.505	2.276.325	Total

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek	531.959	46.616	16.225	465.119	1.059.919	Short-term loans
Utang pihak berelasi	89.213	(6.479)	-	-	82.734	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	1.672.608	(28.956)	129.712	(805.615)	967.749	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.307	(4.726)	-	5.805	6.386	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	699	(699)	-	-	-	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	19.270	(14.018)	-	-	5.252	Musyarakah financing
Total	2.319.056	(8.262)	145.937	(334.691)	2.122.040	Total

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Februari 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, entitas anak, mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia; dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

**45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 20, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, subsidiary, entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia; in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT Bakrie Construction (BCons), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi melalui PT Praja Persada Imperium (PPI) serta menunjuk PPI untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya dalam pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi sesuai dengan Proyek dan Surat Penunjukan dari VKTR kepada BCons pada proyek Pembangunan Konstruksi milik VKTR yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

BCons wajib menyediakan modal kerja sebesar Rp155 miliar untuk melaksanakan pekerjaan dan melakukan pengawasan atas pembayaran yang dilakukan VKTR sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam Perjanjian, serta memberikan laporan atas penerimaan pembayaran dari VKTR.

PPI wajib menyiapkan *material on site* (MOS) berupa material untuk kebutuhan pelaksanaan pekerjaan dengan spesifikasi yang akan mengacu pada perjanjian.

Perjanjian Konstruksi

Pada tanggal 28 Desember 2023, VKTR telah menandatangani Perjanjian Konstruksi dengan BCons, pihak berelasi, sebesar Rp180,08 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah (Pekerjaan). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada *mechanical engineering* dan gedung (termasuk *united shop*, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah dua belas (12) bulan setelah Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani. Adapun, VKTR juga memberikan jaminan untuk kepentingan pinjaman modal kerja dari pihak bank untuk pelaksanaan pekerjaan BCons dengan imbal jasa sebesar 0,25% untuk VKTR.

Perjanjian Gadai Saham

Sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Konstruksi diatas, VKTR dan PT Bakrie Metal Industries (BMI), pemegang saham, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana BMI, sebagai pemberi gadai, setuju untuk memberikan jaminan gadai atas seluruh sahamnya pada BCons setara dengan 98,23% dari saham yang dikeluarkan oleh BCons.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Construction Development Agreement

On December 22, 2023, PT Bakrie Construction (BCons), a subsidiary, entered into a Construction Development Agreement through PT Praja Persada Imperium (PPI) and appointed PPI to provide services in order to assist the planning process and other required activities in the implementation of Construction Work according to Project and Appointment Letter from VKTR to BCons on the Construction Development project owned by VKTR located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, for a period of twelve (12) months.

BCons is obligated to provide working capital amounting to Rp155 billion to perform of the project and supervise the payments by VKTR in accordance with agreed-upon time in the Agreement, and to provide reports on the receipt of payments from VKTR.

PPI is required to prepare on-site material (MOS) consisting of material needed for the implementation of the job with specifications that will refer to the agreement.

Construction Agreement

On December 28, 2023, VKTR executed the Construction Agreement with BCons, related party, amounting to Rp180.08 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province (Work). The scope of Work is among others but not limited to mechanical engineering and building (including a united shop, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is twelve (12) months after the Construction Agreement is executed. Moreover, VKTR also provides a guarantee for working capital facility obtained from a banking institution in relation to the work conducted by BCons with fee amounting to 0.25% for VKTR.

Pledges of Shares Agreement

In relation to the implementation of Construction Agreement mentioned above, VKTR and PT Bakrie Metal Industries (BMI), subsidiaries, signed the Pledge of Shares Agreement in which BMI, as the pledgor, agrees to pledge all of its shares on BCons equal to 98.23% of shares issued by BCons.

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Gugatan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 308/PDT/2023/PT DKI mengenai gugatan Perusahaan terhadap CV. Inti Mandiri Sadaya (IMS) yang telah ditolak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, piutang terutang Perusahaan dari IMS tidak dapat lagi ditagih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah mengajukan/menyerahkan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan tersebut.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 8 Maret 2021, Permohonan PKPU oleh PT Rizkinusa Indahpersada selaku Pemohon PKPU terhadap PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak selaku Termohon PKPU diterima Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan terdaftar dengan Nomor Perkara No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 April 2022, pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Pada intinya, Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon PKPU dan menetapkan BBI berada dalam PKPU Sementara selama empat puluh dua (42) hari.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Majelis Hakim membacakan Putusan Homologasi yang isinya antara lain adalah menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian antara Debitur dengan Para Kreditur pada tanggal 25 Mei 2022 serta menyatakan bahwa PKPU BBI demi hukum berakhir.

Pada tanggal 10 Juni 2022, 6 (enam) kreditur PKPU BBI mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian antara kreditur dengan BBI yang telah terdaftar dengan nomor register yaitu 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

Pada tanggal 12 September 2022, telah terbit amar putusan dari Mahkamah Agung untuk perkara nomor 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. Isi dari amar putusan Mahkamah Agung adalah antara lain menolak permohonan kasasi dari para kreditur pemohon kasasi.

Pada tanggal 13 Januari 2023, 3 (tiga) kreditur PKPU BBI, telah mendaftarkan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan kasasi perkara PKPU BBI tanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 2 Februari 2023, BBI menyampaikan Kontra Memori atas PK kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diterima pada hari dan tanggal yang sama.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Lawsuit against CV Inti Mandiri Sadaya

On June 27, 2023, the Company received the DKI Jakarta High Court's Decision Letter No. 308/PDT/2023/PT DKI regarding the Company's lawsuit filed against CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) which has been rejected. Based on the DKI Jakarta High Court's decision, the Company's receivable from IMS can no longer be collected by the Company.

On September 13, 2023, the Company filed/submitted the Request for Cassation in relation to the Court's Decision mentioned above.

Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)

On March 8, 2021, the PKPU petition by PT Rizkinusa Indahpersada as the PKPU Petitioner against PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary as the PKPU Respondent was received by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and registered with Case Number No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On April 21, 2022, the award was read by the Panel of Judges. In essence, the Panel of Judges granted the PKPU Petition filed by the PKPU Petitioner and determined that BBI was in the Provisional PKPU for forty two (42) days.

On June 2, 2022, the Panel of Judges announce the Homologation Award, the contents of which included stating that the settlement agreement was valid and legally binding between the Debtor and the Creditors on May 25, 2022 and stated that BBI PKPU was legally terminated.

On June 10, 2022, 6 (six) PKPU creditors of BBI submitted a request for cassation to the Supreme Court for the decision to ratify the settlement agreement between the creditors and BBI which had been registered with the register number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

On September 12, 2022, award was issued by the Supreme Court for case number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. The contents of the Supreme Court's award include, among other things, declining the cassation request from the creditors of the cassation plaintiff.

On January 13, 2023, 3 (three) PKPU creditors of BBI registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court a request for Judicial Review (JR) to the Supreme Court for the cassation award in the PKPU case for BBI dated September 12, 2022.

On February 2, 2023, BBI submitted a Counter Memorandum to the JR to the Supreme Court through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and was received on the same day and date.

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 75, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment to PSAK No. 75, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.